

U Majalah

EDISI 02/TAHUN I/JUNI/2021



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email: majalah@unp.ac.id

SAJIAN UTAMA

UNP *Ranking 5* SCIMAGO Indonesia



SCIMAGO
INSTITUTIONS
RANKINGS



INOVATIF

Inventer yang Mengubah
Wajah Dunia

8

SEPUTAR MAHASISWA

Mahasiswa Berprestasi
Kampus Mengapresiasi

12

EDUKASI

Dukung Kampus Merdeka,
UNP Bentuk Pusat MBKM

14

WIRUSAHA

Modal 150 Ribu Hasilkan
Omzet Puluhan Juta

26

Refleksi dari Edisi Perdana

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah terbit di edisi perdana Maret 2021, *Majalah Universitas Negeri Padang* kembali terbit di edisi ke-02 Juni 2021. Kehadiran majalah ini mendapat respon positif dari berbagai kalangan pembaca, baik dari dalam maupun dari luar kampus. Banyak harapan yang disampaikan kepada Tim Redaksi, di antaranya; perbanyak halaman, agar berita serba-serbi terklasifikasi berdasarkan bidang dan ruang lingkup akademis, sarana dan SDM, Kemahasiswaan dan Kerja sama antar Lembaga, serta berita yang disajikan diharapkan mewakili semua fakultas. Malah ada pembaca yang sangat menyukai rubrik Inovasi, Enterpreunership dan Alumnisiana, karena menyajikan informasi yang dikemas bernuansa *spirit* prestasi dan perjuangan.

Selain itu atas dasar permintaan para pembaca, termasuk pimpinan UNP, agar *Majalah Universitas Negeri Padang*, bukan hanya dalam edisi majalah cetak saja tetapi juga ada dalam versi digital, ibarat 'gayung bersambut', permintaan tersebut segera kami realisasikan, dengan tampilnya *Majalah Universitas Negeri Padang* dalam *flipbook* di web Universitas Negeri Padang, sehingga bisa diakses oleh para pembaca, relasi, mitra dan khususnya alumni UNP dimanapun berada.

Berbagai respon dan saran tersebut dijadikan sebagai hal yang menjadi perhatian utama bagi Tim Redaksi. Maka dilakukan berbagai evaluasi dan refleksi berbagai masalah yang ditemu-

kan pada edisi pertama. Pembetulan segera dilakukan mulai dengan mengurus ISSN majalah, rapat hasil evaluasi, rapat redaksi sampai pada penguatan keterampilan menulis berita melalui *Workshop* Jurnalistik Dasar khusus bagi awak media ini.



Hasilnya, di edisi ke-02 Juni 2021 ini, *Majalah Universitas Negeri Padang*, kembali mewarnai ruang literasi pembaca dengan mengakomodir saran dan masukan dari berbagai pembaca yang budiman. Kami hadir dengan jumlah halaman dai 42 halaman menjadi 52 halaman, dan mengembangkan konten majalah dengan adanya rubrik artikel, yang bisa diisi oleh sivitas akademika dan juga pembaca lainnya, asalkan relevan visi majalah. Prestasi membanggakan yang ditorehkan oleh UNP menjadi 5 besar dalam *Scimago Institution Ranking* menjadi sajian utama dalam edisi kali ini. Di sampingkan itu kami juga mengekspos berbagai informasi prestasi mahasiswa dan dinamika akademik yang sedang berjalan di kampus. Disajikan dalam berita yang informatif dengan akurasi data untuk kepuasan pembaca.

Selamat Membaca

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



UNP *Ranking* 5 SCIMAGO Indonesia

4

RISET & PENGABDIAN



UNP Sebagai PT Terbaik Dalam Pendamping Desa Wisata pada Program Kememparekrif

16

INOVATIF



Inventer yang Mengubah Wajah Dunia

8

TOKOH



Ifdil, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons: Inovasi yang Berakar dari *Curiosity* dan *Religiosity*

18

SEPUTAR MAHASISWA



Mahasiswa Berprestasi, Kampus Mengapresiasi

12

ALUMNISIANA



Fedri Ramadhani, SST,M.Par: Saya Hanya Ingin Bermanfaat Bagi Orang Lain

20

EDUKASI



Dukung Program Kampus Merdeka, UNP Bentuk Pusat MBKM

14

WIRA USAHA



Modal 150 Ribu Hasilkan Omzet Puluhan Juta Rupiah

26

Pengarah Redaksi :

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab :

Drs. Ahmad Hamdani, M.M.

Penasihat Redaksi :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.

Pimpinan Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi :

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Okki Trinanda, S.E., M.M.
 Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
 Dedi Supendra, S.Pd., M.A.
 Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.
 Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
 Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.
 Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.

Penerbit :

Humas Universitas Negeri Padang
 2021

Redaksi menerima kiriman tulisan/artikel/opini dari pembaca yang sesuai dengan visi misi Majalah UNP. Redaksi berhak mengedit tulisan

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902

Bersinergi untuk Institusi



“*Basamo mangko manjadi*” (melalui kebersamaan akan bisa) demikian ungkapan dalam istilah lokal masyarakat Minangkabau yang sering menjadi kata-kata/ slogan yang digunakan oleh segelintir orang untuk penyemangat agar bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud merupakan tujuan positif yang diraih dengan dilandasi oleh semangat persatuan atau kegotongroyongan. Di dalam budaya organisasi dapat kita maknai kebersamaan dalam mencapai sesuatu target itu juga diistilahkan dengan ‘bersinergi’.

Konsep bersinergi itu diartikan sebagai kegiatan yang bergabung atau berkolaborasi antar berbagai unit dalam kerangka sebuah sistem kerja. Dalam konteks sinergi di *level* perguruan tinggi, menjadi suatu keharusan, karena tanpa adanya sinergi, hasil yang maksimal tidak akan pernah tercapai. Dinamika suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dibangun berdasarkan kebersamaan, perbedaan latar belakang keilmuan, multiperspektif, perbedaan kepentingan, dan sebagainya, melebur dalam suatu wadah untuk mengintergrasikan upaya mencapai visi dan misi perguruan tinggi (termasuk di UNP).

Berbagai capaian yang diraih oleh UNP selama ini, adalah ‘buah’ dari suatu sinergitas *civitas academica*. Salah satunya adalah capaian UNP menjadi lima besar *Scimago Institution Rankings*. Prestasi tersebut memberikan penguatan terhadap hakekat hasil sinergi tersebut pada institusi. Capaian prestasi UNP tersebut merupakan kontribusi dari berbagai pihak terutama para dosen dan pimpinan. Dosen selalu menunjukkan hasil kerjanya untuk kepentingan lembaga, khususnya dalam ranah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Banyak agenda untuk perkembangan UNP yang mesti dicermati dan membutuhkan sinergisitas kita bersama, misalnya progress perubahan status UNP dari PTN BLU menjadi PTN BH, klasterisasi perguruan tinggi, konversi akreditasi institusi UNP, refomasi birokrasi, keterbukaan informasi publik, Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM), pembelajaran daring, dan sebagainya. Hal itu membutuhkan sinergi segenap sivitas akademika UNP.

Dibutuhkan semangat kebersamaan untuk membangun insitusi ini sebagai bagian dari amanah yang akan kita wariskan pada generasi mendatang, sekaligus menjaga marwah lembaga dalam rangka membangun peradaban bangsa. Semangat kebersamaan dalam mengembang tugas tridharma perguruan tinggi menjadi kekuatan UNP, apalagi di masa *new normal*.

Prof. Ganefri, Ph.D.



UNP *Ranking 5* SCIMAGO Indonesia



Universitas Negeri Padang, kembali menorehkan prestasi pada triwulan kedua di tahun 2021. Kali ini dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yakni memperoleh urutan kelima perangkingsan universitas di Indonesia versi *Scimago Institutions Rankings*.

Scimago satu lembaga pengindeks global yang diakui di bidang riset dunia, melakukan pemeringkatan universitas di dunia dengan menggabungkan tiga indikator yakni kinerja bidang penelitian, hasil inovasi dan dampak sosial yang diukur berdasarkan visibilitas web.

Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Prof. Ganefri, Ph.D menyambut bahagia prestasi yang diraih UNP tersebut dan secara lugas menyatakan, hal tersebut merupakan prestasi dari seluruh sivitas akademika UNP. "Prestasi ini merupakan wujud kerjakeras kita bersama memajukan penelitian dan pengabdian masyarakat," kata Rektor ketika ditemui *Majalah UNP* di Padang, Selasa (1/6).

Universitas Negeri Padang, berhasil berada di posisi kelima di Indonesia yang dirilis oleh *Scimago Institutions Rankings*. Universitas yang berada pada 10 besar yakni, Universitas Indonesia, UIN Sunan Gunung Djati, Universitas Hasanuddin, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Padang, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Bandung dan Universitas

Lampung. Sebelumnya dua penelitian UNP juga berhasil masuk dalam 500 besar peneliti di Indonesia.

Rektor UNP yang juga pernah menjadi Kepala Kopertis Wilayah X Sumbar, Riau, Jambi dan Kepri ini, menegaskan komitmennya dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada setiap kesempatan, Rektor yang juga peneliti handal UNP ini selalu memotivasi dosen UNP untuk meneliti. Bahkan ditegaskan oleh Ganefri, bukan seorang dosen jika tidak meneliti. Ucapan tersebut seringkali diungkapkan oleh Ganefri ketika memberikan sambutannya dalam berbagai acara di internal UNP. "Kita berupaya membangun budaya riset di UNP, guna mewujudkan hal tersebut tentu didukung oleh sejumlah program diantaranya peningkatan dana riset dan insentif-insentif bagi peneliti di UNP.

Meneliti, menurut Ganefri selain merupakan kewajiban sebagai dosen, juga merupakan satu sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tentu berdampak kepada masyarakat. Penelitian yang berdampak berupa inovasi-inovasi yang dihasilkan merupakan satu indikator yang cukup besar berkontribusi meningkatkan prestasi riset di UNP.

"Kita giatkan riset dan publikasi mulai dari level jurusan hingga universitas, saat ini diwajibkan setiap jurusan di UNP melaksanakan seminar internasional yang terindeks, sehingga semakin banyak tulisan-tulisan dosen UNP yang dimanfaatkan dan disitasi oleh peneliti baik nasional maupun internasional," kata Rektor yang berhasil menamatkan pendidikannya di Universitas Kebangsaan Malaysia dengan fokus bidang Technical Vocational tersebut.



Komitmen tinggi di bidang riset, bagi Ganefri bukan hanya sekedar ucapan saja. Rektor yang juga aktif meneliti dan memiliki banyak publikasi penelitian tersebut tersebut juga mengukuhkan dirinya menjadi salah satu peneliti handal di UNP dan tiap tahun berhasil meraih dana riset nasional. Tercatat Ganefri sudah memiliki puluhan publikasi terindeks Scopus dengan sitasi yang tinggi.

“Saat ini fokus kita adalah meningkatkan publikasi dan kualitas riset peneliti dengan sejumlah program unggulan,” ujar Rektor yang memulai karir di UNP sejak tahun 1989 dengan menjadi staf pengajar di Fakultas Teknik tersebut. Program unggulan UNP dalam peningkatan riset di UNP adalah menyediakan dana riset sebesar 15% dari PNPB UNP, menggiatkan workshop dari level universitas dan prodi, insentif pemuatan artikel pada jurnal internasional bereputasi dan sejumlah program lainnya.

Genefri yang sudah menjabat Rektor dua periode di UNP menyatakan komitmennya untuk terus membangun budaya riset di UNP dengan program-program strategis salah satunya membangun pusat-pusat unggulan penelitian. “Saat ini kita sedang mempersiapkan pusat unggulan layanan digital pembelajaran,” kata Rektor yang juga aktif di organisasi Nahdlatul Ulama wilayah Sumbar itu.

Pembangunan pusat unggulan digital pembelajaran tersebut, menurut Ganefri merupakan komitmen UNP untuk memajukan



pendidikan Indonesia, khususnya wilayah Sumbar. UNP saat ini memang banyak terlibat pada program-program unggulan dalam bidang pendidikan dan bekerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah Sumbar. (*)

■ ABNA/ERIANJONI

Ketua LP2M UNP : Prestasi Ini Kolaborasi Semua Pihak



Yohandri, M.Si, Ph.D.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNP Yohandri, M.Si, Ph.D. mengatakan bahwa berhasilnya UNP berada di posisi 5 perengkingan Perguruan Tinggi se-Indonesia yang dimunculkan oleh Scimago, merupakan badan pengindeks global merupakan prestasi dan kolaborasi dari semua pihak, yakni peneliti UNP dan pimpinan UNP dan Lembaga LP2M sejak beberapa pimpinan periode sebelumnya dan harus ditingkatkan lagi.

Berikut wawancara tim *Majalah UNP* dengan Ketua LP2M UNP.

Selamat atas prestasi UNP, bagaimana bapak menilainya?

“Kita bersyukur kepada Allah SWT, atas prestasi yang diraih oleh UNP menjadi *Ranking 5* Perguruan Tinggi di Indonesia yang dirangking oleh Scimago, semoga ke depan kita dapat berprestasi lebih baik lagi minimal mempertahankan posisinya”

Apa yang menjadi indikator perengkingan ini?

“Cukup banyak indikator yang dinilai dalam perengkingan ini, di antaranya, jumlah artikel yang bereputasi salah satunya yang muncul di scopus, dampak karya penelitian UNP terhadap keilmuan, jumlah orang mensitasi atau mengutip karya tersebut, serta inovasi-inovasi yang dimunculkan dari penelitian yang dilakukan?”

Bagaimana prestasi UNP sebelumnya?

“Scimago ini sebenarnya baru tahun 2021 ini mengeluarkan data perengkingan perguruan tinggi ini, namun sistemnya telah memiliki data tersebut sejak 2009. Nah, UNP sendiri berdasarkan data perengkingan tersebut baru muncul sejak tahun 2020 yakni berada pada rangking 27 dan saat ini tahun 2021 kita di rangking 5, tahun 2019 kita belum masuk, memang saat ini yang terdata hanya 58 Perguruan Tinggi di Indonesia. Ini yang membuat prestasi rangking 5 ini menjadi satu yang membanggakan, karena kita melejit cukup tinggi dibandingkan PT lain, mudah-mudahan ke depan lebih baik lagi”

Apa program-program LP2M untuk peningkatan kualitas penelitian UNP?

“Pimpinan UNP terus mendorong prestasi dosen dalam meneliti dan menulis jurnal, programnya yakni memberikan *reward* atau insentif terhadap penulis yang berhasil menerbitkan artikelnya di jurnal bereputasi internasional seperti Scopus baik Q1, Q2, Q3, Q4. Dana riset UNP juga terus ditingkatkan, pimpinan universitas komitmen dana riset sebesar 15 % dari PNBP UNP dan tahun 2021 jumlahnya Rp. 44 milyar, meningkat dari tahun 2020 sebesar Rp. 33 M. Di samping itu kita juga terus menggiatkan *workshop* dan *coaching clinic* penulisan artikel berreputasi dari level UNP hingga program studi agar terus dihasilkan kualitas artikel yang lebih baik.”

Kebijakan lain yang dilakukan?

“Kita akan terus meningkatkan prestasi ini dengan meningkatkan kualitas riset, publikasi dan kerjasama dengan PT yang berada pada rangking 100 dunia di antaranya National University of Singapore (NUS), Nanyang Technological University (NTU), dan Univeristy Malaya di Malaysia, saat ini peneliti kita sudah ada yang berkolaborasi dengan peneliti di universitas terbaik dunia tersebut,”

Harapannya ke depan?

Kita tentu berharap semakin banyak peneliti dan dosen UNP yang terlibat meneliti, jika semua dosen UNP meneliti dan menulis artikel saya yakin prestasi kita akan lebih baik ke depan, pihak pimpinan UNP akan selalu *support* dengan program-program sehingga posisi riset UNP semakin baik dan tentu akan berdampak pada rangking universitas baik pada level nasional maupun internasional,“(*)

■ ERIANJONI/ABNA HIDAYATI



ENERGI TERBARUKAN

Inverter yang M

Segudang prestasi sudah pernah diraih sang peneliti dari Universitas Negeri Padang ini. Beliau adalah **Krismadinata, Ph.D.**, Kepala Pusat Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Padang.



Ingubah Wajah Dunia

“Saya ingin memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, khususnya dalam bidang energi terbarukan”, ungkap Pak Kris, di ruang kerjanya, saat Majalah UNP berbin-cang seputar inovasinya, Jumat, 11/6/2021. Teknologi Inverter ini merupakan salah satu inovasi yang dikembangkannya sebagai sumbangsih bagi masyarakat luas, khususnya untuk keperluan energi listrik di perkantoran, perumahan dan industri.

Inverter merupakan suatu konverter daya yang mengubah sumber arus searah menjadi sumber arus bolak-balik. Banyak sumber-sumber energi terbarukan yang memerlukan inverter untuk proses konversi dayanya sebelum bisa dinikmati oleh masyarakat.

Krismadinata, Ph.D mulai debut karirnya di bidang “ngoprek-mengoprek” semenjak SMP. Menjadi tukang service elektronika, TV dan radio pernah beliau tekuni. Keseriusan di bidang ini dilanjutkannya dengan menempuh pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Universitas Andalas, Padang dan diselesaikan pada tahun 2000. Pada tahun 2001 beliau melanjutkan pendidikan ketahap lebih tinggi yakni Program Studi Magister Teknik Elektro ITB. Gelar Ph.D. diraihinya tahun 2012 dari University of Malaya Kuala Lumpur Malaysia.

Selama menempuh pendidikan doktoral beliau bekerja sebagai *Research Assistant* dan *Teaching Assistant* dan ditugasi untuk menangani proyek Malaysia Building Integrated Photovoltaic (MBIPV) yang disponsori oleh *United Nations Development Programme (UNDP)*, *Global Environment Facility (GEF)* dan Pusat Tenaga Malaysia (PTM), selain itu juga terlibat dalam proyek “Energy Audit for Industries in Malaysia Penisular”.

Setelah menyelesaikan program

doktoral, beliau kemudian melanjutkan Post-Doctoral di UMPEDAC pada rentang 2012-2014. Selain menjadi peneliti di institusi tersebut yang ditugasi menangani berbagai proyek penelitian dibidang energi terbarukan juga ikut serta membimbing mahasiswa Ph.D. dan master.

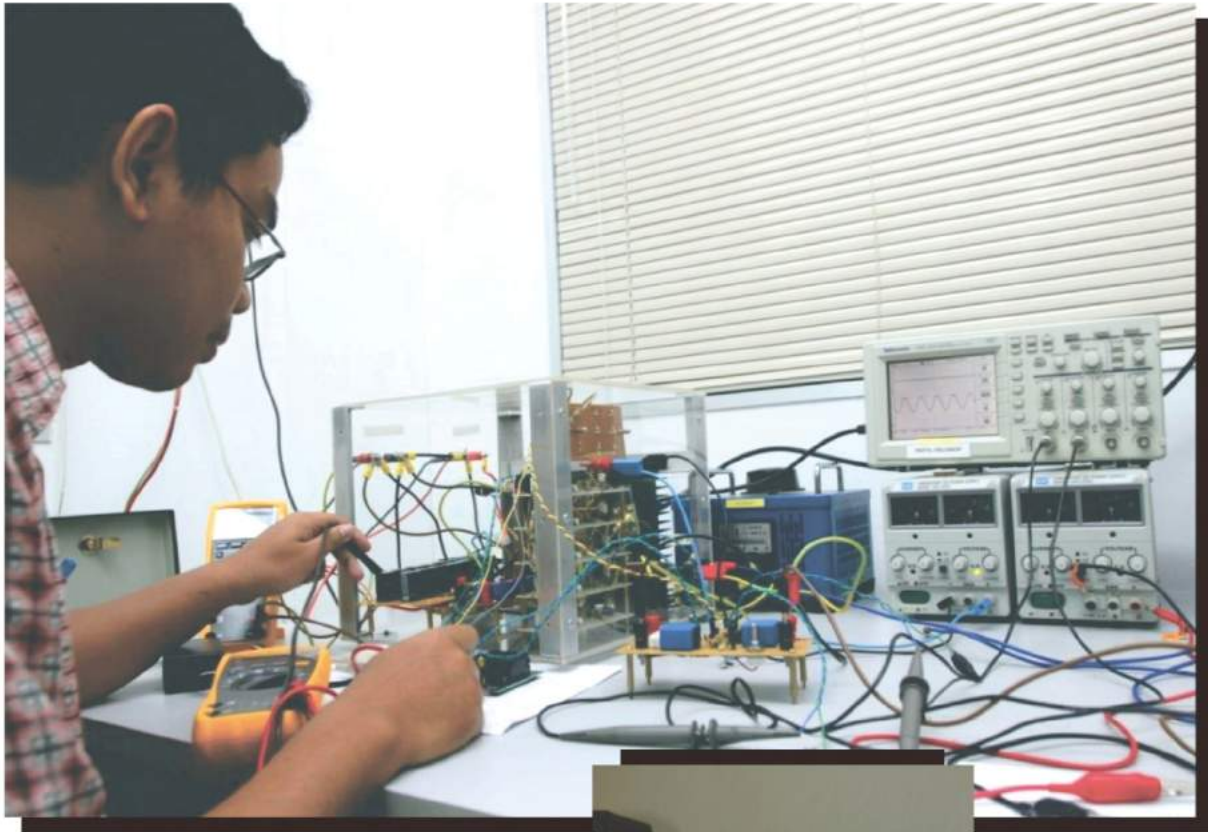
“Saya ditugasi untuk mempelajari, melakukan *reverse engineering* dan komparasi dari berbagai model inverter fotovoltaik yang sudah ada di pasar dunia, setelah itu merancang dan membuat inverter dengan memberikan sentuhan inovasi yang menjadikan inverter tersebut unggul dari berbagai model inverter yang sudah ada baik secara teknis maupun ekonomis,” ucapnya.

Dengan tugas yang diembankan kepada beliau, membuat beliau diharuskan mengunjungi berbagai negara seperti, Singapura, Thailand, China, Jepang, Belanda, Slovakia dan Austria untuk melakukan training dan pengujian hasil

rancangan inverter yang dikembangkan. Selain itu juga terlibat bersama SIRIM (*Standard and Industrial Research Institute of Malaysia*) dalam penyusunan standar Malaysia yang berkaitan dengan standar kualitas dan keamanan inverter fotovoltaik yang masuk ke jaringan listrik.

Motivasi dan kepintaran sang Peneliti muda yang pernah menjadi Dosen Berprestasi tahun 2015 dan 2016 di UNP dan Finalis Dosen Berprestasi Nasional di Jakarta tahun 2016, sungguh luar biasa. “Inverter yang dikembangkan tersebut, sudah mendapatkan Paten Internasional yang didaftarkan di Malaysia, dan kini sudah dipakai di dunia industri secara luas,” ucap Pak Kris, yang juga pernah mendapatkan Gold Medal, lomba inovasi internasional di Kuala Lumpur Malaysia tahun 2012.

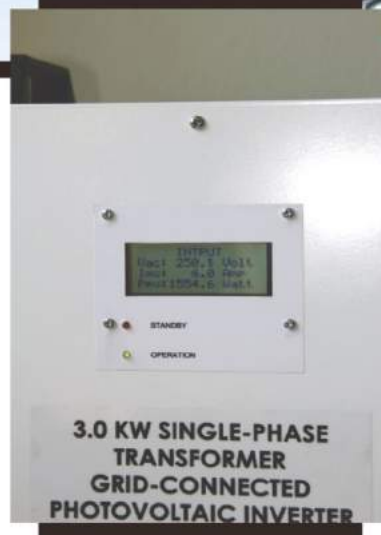




Motivasi dan kepintaran sang Peneliti muda yang pernah menjadi Dosen Berprestasi tahun 2015 dan 2016 di UNP dan Finalis Dosen Berprestasi Nasional di Jakarta tahun 2016, sungguh luar biasa. “Inverter yang dikembangkan tersebut, sudah mendapat Paten Internasional yang didaftarkan di Malaysia, dan kini sudah dipakai di dunia industri secara luas,” ucap Pak Kris, yang juga pernah mendapatkan Gold Medal, lomba inovasi internasional di Kuala Lumpur Malaysia tahun 2012.

Menurut pemaparan beliau, inverter Fotovoltaik ini dapat mengkonversikan energi surya menjadi energi listrik dan menyalurkannya ke jaringan listrik dengan kualitas daya dan sistem proteksi yang lebih baik, sehingga dengan adanya penemuan ini dapat mengurangi ketergantungan konsumsi listrik dari PLN. Ketika perumahan, perkantoran, Gedung-gedung dan industri memanfaatkan teknologi ini, energi listrik yang dihasilkan tidak hanya dikonsumsi untuk kebutuhan sendiri malah bisa dijual ke PLN. Teknologi ini memang agak dibutuhkan biaya investasi sekitar Rp. 10-15 juta per kWp., tetapi boleh dikatakan nol rupiah biaya perawatan, dengan demikian, kata beliau, suatu saat masyarakat bisa menikmati listrik gratis. Karena, investasi peralatan inverter fotovoltaik, walaupun di awal besar, namun setelah 5 tahun, semua biaya akan kembali.

Teknologi ini tidak hanya dapat menghasilkan uang bagi masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan ketahanan energi



nasional, mendukung konsep tol listrik serta dengan memanfaatkan inverter fotovoltaik ini akan menurunkan produksi gas CO₂ sehingga bumi menjadi lebih adem, mengurangi pemanasan global, udara lebih bersih sehingga mengubah wajah dunia lebih berseri.

Inovasi teknologi inverter yang dikembangkan ini merupakan teknologi

unggul dengan kemampuan tinggi yang berhasil dipatenkan di Malaysia sebagai paten Internasional. Karya Inverter Pak Kris, tercatat pada tahun 2013 di Malaysia Records dengan judul “Photovoltaic Inverter and Method for Controlling Thereof”. Nomor Paten yang terdaftar adalah PI 2013700598, bertanggal 13 April 2013 di Malaysia.

Setahun sebelumnya, Pak Kris juga berhasil membuat hasil inovasi yang gemilang. Satu terobosan lagi dalam bidang teknologi juga berhasil ditetaskan, yakni “Energy Tracer”. Karya inovasi ini terdaftar pada Malaysian Paten Application bernomor P12012700607, 06 September 2012, Universiti

Malaya, Patent Ref PT/4164/UM/12. Dalam dokumen tersebut, tertulis "Photovoltaic Tracing System".

Kesederhanaan Krismadinata, Ph.D., dalam keseharian terlihat tatkala beliau kembali ke Universitas Negeri Padang setelah menyelesaikan pendidikannya di luar negeri. Berbagai riset dan pengabdian terus dikembangkan, dan tercatat beliau pernah mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian di nasional dan universitas.

"Di sini, kami mengembangkan berbagai peralatan", Krismadinata, saat disambangi di Lantai 5 Ruang Gedung Laboratorium Terpadu Fakultas Teknik. "Kita bersama kawan kawan dalam bidang energi, khususnya tenaga surya, mengembangkan berbagai inovasi dan implementasi teknologi yang bisa dipakai di tengah masyarakat luas," paparnya, sambil memperlihatkan berbagai peralatan yang terpasang dan sudah dikembangkan Krismadinata dan teman peneliti lainnya, saat ditemui Majalah UNP, Senin (5 Juni 2021).

Beberapa pengabdian Krismadinata yang sudah diterapkan bersama LP2M adalah pompa air bertenaga surya untuk irigasi persawahan. Karya ini menjadi inovasi untuk membantu masyarakat petani mengontrol pengairan bagi persawahan di beberapa nagari di Sumatera Barat dan juga beliau bersama kolega mengembangkan gerobak keliling tenaga surya untuk pedagang keliling. Tak salah dengan segudang prestasi beliau, Krismadinata kerap menjadi *visiting research*, *keynote speaker* dan penguji eksternal program doctoral di luar negeri. Bahkan pada tahun 2019, Krismadinata berangkat ke India, untuk menjadi *visiting lecturer* selama 6 bulan, untuk memberikan perkuliahan dan *sharing* pengalaman dalam bidang energi terbarukan.



"Dengan semua inovasi ini, kita mengharapkan masyarakat bisa mendapatkan energi yang berkualitas ramah lingkungan dan murah serta efisien", ujar Krismadinata, yang saat ini juga mengembangkan Pusat Studi Energi Terbarukan di Universitas Negeri Padang. Harapan beliau ke depannya untuk inovasi ini adalah supaya produk yang beliau ciptakan dapat dimanfaatkan oleh setiap rumah yang menggunakan jaringan listrik, termasuk pada kawasan perkampungan. Beliau mengharapkan agar teknologi ini dapat menjadi jembatan untuk mewujudkan swasembada energi, sehingga meningkatkan ketahanan energi dan dapat memperoleh energi listrik yang bersih.

"Saya yakin jika teknologi dan inovasi yang dikembangkan para ilmuwan diberikan kesempatan untuk bersaing, maka akan besar dampaknya. "Semoga Pemerintah memberikan perhatian lebih dan kesempatan kepada karya inovasi anak bangsa, sehingga kontribusi ini menjadi bagian untuk solusi energi di Indonesia," tegas Krismadinata menutup perbincangan dengan Majalah UNP siang itu. Selamat berkarya Pak Krismadinata. (*)

■ RH/INOVASI



"Dengan semua inovasi ini, kita mengharapkan masyarakat bisa mendapatkan energi yang berkualitas ramah lingkungan, murah dan efisien..."

Krismadinata, Ph.D.

Para kafilah, jajaran pimpinan, dan segenap Sivitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan UNP patut berbangga dengan hasil yang diperoleh dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional Tingkat Universitas Negeri Padang, Senin-Selasa (25-26/5).

Pasalnya, dari 44 perwakilan mahasiswa FIP yang berkompetisi dengan tujuh fakultas lainnya di UNP dalam tujuh cabang lomba berbeda di kegiatan tersebut, empat di antaranya berhasil meraih peringkat pertama, yaitu: Nada Aulia (Juara I Cabang Tilawah Putri), Titi Erawati, Rani Pausa, dan Annisatul Mutmainnah (Juara I MSQ Putri), Rahmi Hanifah (Juara I Cabang Tartil Putri), dan Fikrah Hafiz Suni, Wike Nilanda Putri dan Nurisa Ifadilah (Juara I MFQ). Sedangkan, perwakilan FIP yang meraih peringkat kedua dan ketiga di berbagai cabang MTQ, adalah sebagai berikut: Silfany Zalliza (Juara II Cabang Tilawah Putri), Wike Nilanda Putri, Fikrah Hafiz Suni, dan Herlyza Putri (Juara II Cabang MSQ Putri), Dwi Yuli Astina dan Dina Mulyani (Juara II dan III Cabang Hifzhil Quran Putri), Indah Fajri Hilmi (Juara II Cabang Khat Kontemporer Putri) dan M. Yakub Iskandar (Juara II Cabang Khat Dekorasi Putra).

Dengan raihan tersebut, akhirnya membawa FIP menjadi juara umum dalam kompetisi yang dilaksanakan secara daring melalui media Zoom Meeting dan luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Selain mendapatkan sertifikat, piala, dan tabanas, kafilah FIP juga berhak membawa piala Juara Umum MTQ Mahasiswa Nasional Tingkat UNP. Rahmi Hanifah, maha-siswa PGSD TM 2017 yang juga peraih juara I pada MTQ Cabang Tartil Putri menceritakan upaya yang telah dilakukan untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal pada MTQ Mahasiswa Tingkat UNP tahun ini. Ia mengatakan persiapan telah dilakukan jauh-jauh hari dengan berlatih kepada guru-guru dari LPTQ Sumatera Barat. "Rahmi juga latihan mandiri di rumah setiap selesai Subuh dan Maghrib," Ujar Rahmi yang juga menjadi pemuncak pada Cabang Tartil Putri pada MTQ Nasional tingkat Mahasiswa se-Indonesia 2020 lalu, Kamis (03/06). Rahmi berharap, pimpinan fakultas dan universitas senantiasa memberikan dukungan agar dapat menjadi penyemangat bagi dirinya dan juga mahasiswa di UNP dalam menorehkan lebih banyak prestasi yang dapat membanggakan UNP.

Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, S.Pd., saat memberikan sambutan dalam penutupan kegiatan MTQ di Masjid Raya Al-Azhar UNP mengungkapkan rasa terimakasih karena pada masa pandemi, panitia masih bisa melaksanakan kegiatan MTQ Mahasiswa Nasional Tingkat UNP ini. Kegiatan MTQ ini, lanjutnya, merupakan upaya dalam meningkatkan semangat dalam rangka mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk mendapatkan bibit-bibit yang bagus dalam rangka menghadapi MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional nantinya. "Ke depannya, kita berharap, kegiatan-kegiatan seperti ini dapat diperbanyak." Ujarnya, Selasa (25/5).



Pencapaian terbaik ini mendapatkan sambutan yang positif dari pimpinan dekanat FIP. "Setiap prestasi harus dirayakan," Ujar Dekan FIP, Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., pada acara makan siang bersama para kafilah, pembimbing, dan tim official di Ruang Sidang Senat FIP, Rabu (02/06). Dekan FIP mengatakan akan memajang baliho yang berisi foto-foto para kafilah yang telah memperoleh gelar juara pada MTQ Mahasiswa tersebut di gedung fakultas dan juga menugaskan kepada teknisi fakultas untuk membuat video profil dari kafilah tersebut dan akan diputar pada acara-acara mahasiswa tingkat fakultas. "Hal ini diharapkan juga dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa FIP yang lain sehingga dapat bersama-sama meningkatkan kualitas dan nama baik fakultas." Kata Prof. Rusdinal.

Selain itu, sebagai program berkelanjutan atas upaya pihak dekanat untuk memberikan dukungan dalam menggenjot prestasi mahasiswa FIP, maka akan diberikan pembinaan secara berkala dalam berbagai bidang dan minat-bakat mahasiswa, sehingga dapat juga mewadahi potensi-potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Namun begitu, lanjut Dekan FIP, fokus utama dari kegiatan pembinaan itu, tidak hanya fokus kepada pencapaian prestasi, tetapi juga kepada peningkatan sikap dari mahasiswa itu sendiri. Misalnya, dalam program pembinaan bidang keagamaan, *outcome* yang diharapkan adalah agar mahasiswa FIP juga bisa mengimplementasikan nilai-nilai yang didapatkan dari program tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. "Kalau bisa, pas shalat zuhur, masjid UNP bisa penuh oleh mahasiswa FIP." Ujar Dekan FIP memotivasi kafilah-kafilah yang hadir pada saat itu.

Terkait pemberian apresiasi terhadap prestasi mahasiswa, pimpinan FIP telah melaksanakan program *Student Achievement Award* pada akhir 2020 lalu untuk memberikan



penghargaan kepada mahasiswa di FIP yang telah memperoleh berbagai prestasi di beragam bidang tingkat nasional maupun Internasional baik akademik maupun non-akademik. Sebanyak 22 mahasiswa dari 8 program studi FIP diundang untuk menghadiri agenda penyerahan sertifikat dan tabanas secara langsung di Aula Kampus V Bukittinggi UNP dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan juga ditayangkan secara daring melalui *Zoom Meeting* bagi mahasiswa berprestasi yang sedang berada di luar daerah. Menurut Wakil Dekan III FIP, Dr. Desyandri, M.Pd., pemberian apresiasi ini bukan untuk membayar usaha mahasiswa dalam berprestasi, tetapi sebagai bentuk motivasi dan dukungan dari jajaran pimpinan fakultas kepada mahasiswa-mahasiswa terpilih. Rencananya, agenda ini akan terus diadakan setiap tahun. "Semoga, muncul prestasi-prestasi lain dari mahasiswa yang berbeda sehingga semangat berprestasi ini dapat menyebar ke seluruh mahasiswa," Ujar Dr. Desyandri, Senin (31/5).

Tidak hanya di tingkat fakultas, apresiasi terhadap mahasiswa yang berhasil mengharumkan nama kampus juga diberikan oleh pimpinan UNP, dalam bentuk pematangan atau pembebasan uang kuliah tunggal. Syarat yang harus dipenuhi adalah mahasiswa harus menyerahkan KTM, dokumentasi kegiatan lomba, scan sertifikat juara, dan juga berita lomba yang telah dipublikasi baik di media cetak ataupun online. Salah seorang mahasiswa yang telah menerima pembebasan Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada semester Januari-Juni 2021 adalah Wahyu Almirzi, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP TM 2018. Ia telah menerima pembebasan UKT ini selama tiga semester karena prestasi-prestasi yang telah diraihnya. Ia aktif dalam beragam organisasi baik intra maupun ekstra kampus, dan juga telah meraih berbagai penghargaan di tingkat nasional, seperti: Juara I Lomba Artikel Nasional yang diadakan oleh UIN Jambi, Juara III

Essay Nasional di UINSU Medan, Juara I Lomba Essay Nasional oleh PLB UNP, dan lain-lain. Menurutnya, program pembebasan UKT bagi mahasiswa yang berprestasi ini merupakan bentuk dukungan yang sangat baik dari pihak universitas agar dapat berlomba-lomba untuk mengikuti even-even berskala nasional dan internasional. "Pembebasan UKT ini bagus untuk mahasiswa, agar berusaha untuk berprestasi di luar kampus." Katanya, Kamis (03/06).

Pembebasan UKT telah menjadi program di tingkat universitas sejak lama, namun regulasinya terus mengalami perbaikan sesuai dengan peraturan rektor. Untuk semester Juli-Desember 2021, mahasiswa yang ingin mendaftar pada program ini telah dapat melengkapi dan mengumpulkan berkas-berkas yang dibutuhkan kepada pihak fakultas masing-masing.

Wakil Rektor III UNP, Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si. Ph.D., menyampaikan bahwa program ini terbuka untuk seluruh mahasiswa UNP yang memiliki prestasi di tingkat nasional dan internasional dari juara I hingga juara harapan I. "Awalnya hanya juara satu sampai tiga saja. Dengan adanya kebijakan ini, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang memiliki prestasi di UNP bisa mendapatkan pembebasan UKT," Ujar WR III Bidang Kemahasiswaan di ruang kerjanya, Jumat (4/6). Mahasiswa hendaknya proaktif untuk mencari informasi terkait program ini agar tidak ketinggalan batas pengumpulan berkas dan sehingga terlambat dan tidak dapat menerima dampak positif dari program ini.

Beliau juga menyebutkan bahwa upaya lain untuk mengapresiasi keberhasilan mahasiswa meraih pencapaian terbaik di kompetisi-kompetisi luar kampus adalah dengan membebaskan mahasiswa untuk tidak menulis tugas akhir/skripsi. Hal ini berlaku bagi mahasiswa yang mendapatkan medali pada ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang digelar tiap tahun oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Pendidikan Tinggi. Melalui program apresiasi yang telah diberikan oleh universitas, diharapkan, mahasiswa UNP bisa mengukir prestasi tidak hanya di tingkat nasional, tapi juga di tingkat internasional. Program-program ke arah itu, telah disiapkan dari sekarang melalui pembinaan-pembinaan di berbagai bidang, misalnya pembinaan bidang keolahragaan, kesenian, keagamaan, dan karya tulis ilmiah. "Tinggal sekarang, bagaimana komitmen dari mahasiswa kita bisa ikut terlibat pada berbagai kegiatan." Katanya. (*)

■ DEDI SUPENDRA



Dukung Program Kampus Merdeka, UNP Bentuk Pusat MBKM

Universitas Negeri Padang (UNP) menegaskan komitmennya mendukung kebijakan Kementerian mewujudkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) dengan membentuk pusat khusus sebagai pusat semua aktivitas kampus merdeka yang dikelola di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Sejak kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan tahun 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nadiem Makarim, kampus UNP terus mewujudkan komitmennya untuk mendukung program kementerian tersebut, dengan membentuk pusat khusus mengelola kegiatan MBKM. Pusat ini bertujuan mengembangkan kebijakan-kebijakan dan mengatur secara teknis bagaimana implementasinya di lapangan. Menurut Wakil Rektor I UNP, Drs. Refnaldi, M.Litt., UNP berkomitmen ikut serta menyukseskan program pemerintah tersebut, karena sangat penting guna mendukung kompetensi mahasiswa. Program MBKM, merupakan upaya memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa melalui beragam program perintis yang telah diikuti oleh mahasiswa UNP.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka/MBKM melalui pemberian hak belajar kepada mahasiswa selama tiga semester untuk belajar di luar program studi. Tersedia Sembilan program yang bisa dipilih oleh mahasiswa S1/DIV se Indonesia yaitu, 1)

kampus mengajar, 2) pertukaran mahasiswa merdeka, 3) magang, 4) membangun desa (KKN Tematik), 5) riset atau penelitian, 6) proyek kemanusiaan, 7) studi independent, 8) proyek kemanusiaan, dan 9) Indonesian International Student Mobility Award (IISMA). Tujuannya, menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Prof. Nizam, mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur, dan ulet (*agile learning*).

Khusus di UNP, kebijakan Implementasi MBKM lebih luas. Di UNP kegiatan MBKM telah dipayungi oleh Peraturan Rektor UNP Nomor 2 Tahun 2021 tentang Panduan Implementasi MBKM di UNP. Rektor UNP, selalu mendorong jajaran pimpinan universitas, fakultas, dan jurusan, serta program studi untuk mempersiapkan diri mengikuti program-program yang ditawarkan dalam MBKM karena berkaitan juga dengan Indeks Kinerja Utama/IKU. UNP juga aktif mengikuti seleksi bantuan hibah Program MBKM. Tahun 2021 sebanyak enam Prodi UNP berhasil memenangkan Hibah Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM dari Kemdikbud RI. Tahun sebelumnya sebanyak enam Prodi juga berhasil lolos dan sudah melaksanakan kegiatannya.

Ketika diwawancarai tim *Majalah UNP* Wakil Rektor (WR) 1 UNP, Dr. Refnaldi, M. Litt. menjelaskan bahwa UNP telah aktif dalam merespon kebijakan MBKM. WR 1 UNP menjelaskan data bahwa pada tahun 2020 UNP telah mengikutsertakan 157 mahasiswa dalam program Permata Sakti dan 105 orang mahasiswa dalam program Kampus Merdeka Perintis. Kemudian, UNP melalui Fakultas yang telah memiliki kerja sama dengan program studi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia juga telah melaksanakan program Permata Merdeka Belajar. Rincian jumlah mahasiswa yang mengikuti per fakultas adalah, 1) FMIPA 237 orang, 2) FIP 150 orang, 3) FIS 26 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa luar yang mengikuti program Merdeka Belajar tahun 2020 adalah 150 orang dari 18 perguruan tinggi di Indonesia seperti UGM, UNHAS, UNSOED, UNS, UNY, UNESA, UNNES, UM dan lain-lain.

Lebih lanjut, Kepala BAK UNP, Drs. Yushamdi secara terpisah menyatakan bahwa pada tahun 2021 antusias mahasiswa UNP untuk mengikuti program-program MBKM semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh semakin gencarnya sosialisasi dan promosi program oleh UNP serta antusiasme dari mahasiswa karena tertarik dan tertantang untuk mengikuti program yang ditawarkan. Data dari BAK menunjukkan bahwa pada tahun 2021, program yang diikuti mahasiswa UNP adalah, 1) Permata



Kampus Merdeka

INDONESIA JAYA



Sari sebanyak 75 orang, 2) Permata Merdeka sebanyak 79 orang, dan 3) Permata Mandiri sebanyak 1.220 orang. Total mahasiswa UNP yang aktif dalam program Permata atau Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini adalah 1.276 orang. Yulianto Santoso, M.Pd, sebagai pengelola Kampus Mengajar UNP tahun 2021 menambahkan bahwa jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti Kampus Mengajar Semester Januari – Juni 2021 adalah 189 orang. Saat ini, UNP sedang mempersiapkan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka untuk semester Juli – Desember 2021 yang melalui portal khusus MBKM yaitu SPADADIKTI.

Kebijakan MBKM dengan program-program yang diluncurkan mampu menarik mahasiswa untuk berperan aktif dan terlibat dalam program tersebut. Salah satunya adalah Aina Almardiyah, mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP Angkatan 2018 yang mengikuti program kampus mengajar. Aina mengaku sangat antusias mengikuti program MBKM yang digelar oleh Kemdikbud RI, karena bisa mendapatkan banyak pengalaman belajar di luar kampus dan sks-nya juga diakui oleh prodi.

Diceritakan oleh Aina, program kampus mengajar merupakan satu dari delapan program yang ditawarkan dalam MBKM. Seleksinya dibuka pada Februari 2021 dan saat ini dia beserta tiga orang mahasiswa UNP lainnya sudah mengajar di Kota Batam. “Saya mengajar di SDIT Assalam Bukit Tempayan, Kelurahan Batuaji Kota Batam, sesuai domisili saya”, ungkap Aina ketika diwawancarai *Majalah UNP*.

Lebih lanjut Aina menjelaskan bahwa fokus kegiatan dari kampus mengajar adalah mengajar literasi, numerasi, implementasi teknologi dalam pendidikan dan administrasi. Aina mengaku sangat senang, karena selain mendapatkan pengalaman dan sesuai dengan bidang ilmunya yakni Teknologi Pendidikan, dia juga mendapatkan uang saku Rp 700.000/bulan selama tiga bulan dan dibayarkan UKTnya sebesar Rp2,4 juta. “Program MBKM ini sangat bagus dan bermanfaat bagi kami karena mendapatkan pengalaman berharga di luar kampus,” katanya.

Hal senada disampaikan oleh Amor Adrian, mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2018. Menurut Amor, program Kampus Mengajar Perintis yang diikutinya tahun 2020 telah mampu menjadi jembatan bagi dirinya untuk mengabdikan ke SD yang terletak di daerah asalnya di Provinsi Jambi. Aktivitas yang paling disukai Amor dan disenangi oleh warga sekolah adalah memberikan pendampingan kepada murid SD dalam mengerjakan tugas serta membantu guru dalam hal adaptasi teknologi. Semoga program-program MBKM berjalan sesuai harapan dan keterlibatan mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Padang juga semakin meningkat. (*)

■ ABNA & NOFRION

UNP Sebagai Perguruan Tinggi To Wisata pada Program Kementrian



Pendampingan Desa Wisata merupakan salah satu Program Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI yang bekerjasama dengan Kementrian Desa dan Perguruan Tinggi bidang Pariwisata di seluruh Indonesia, salah satunya dengan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP. Bermula dari Program Pengembangan Nagari Binaan (PPNB) yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Univesitas Negeri Padang di Payo Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok sejak tahun 2019, mengan tarkan Payo menjadi Kampung Wisata pertama di Kota Solok dengan Tim Pengelola dan Tim Pendamping sesuai SK dari Kepala Dinas Pariwisata Kota Solok nomor : 188.4/11/KPTS/ DISPAR-2020 dan SK Wali Kota Solok nomor: 188.45-760-2020.

Program pendampingan dilaksanakan di Kampung wisata Payo (KWP) yang berada di Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat. Kelurahan Tanah Garam merupakan wilayah terluas di Kecamatan Lubuk Sikarah, luasnya 24, 36 km² atau sekitar 69,60 % dari keseluruhan wilayah kecamatan (BPS Kota Solok dalam angka, 2019). Pada tahun 2020, FPP-UNP bekerjasama dengan Kemenpar-ekraf untuk mendampingi KWP untuk mencapai tujuannya sebagai atraksi wisata unggulan Kota Solok.

Pelatihan pertama dalam program pendampingan ini adalah penguatan kelembagaan dan penyelenggaraan bimtek pendampingan desa wisata. Pada pelatihan yang kedua, pengelola KWP memperoleh materi tentang pengembangan atraksi dan sarana prasarana pendukungnya. Pelatihan tersebut diikuti dengan materi promosi atraksi wisata dan sosialisasi keberadaan KWP sebagai atraksi wisata baru yang mewadahi atraksi wisata yang

sebelumnya beroperasi secara mandiri di kawasan Payo. Evaluasi program yang dilaku-kan pada tahap akhir kegiatan menunjukkan bahwa capaian dapat lebih dioptimalkan dengan semakin meningkatkan kemampuan pengelola dalam berinteraksi dengan wisatawan, Hal itu disampaikan oleh Koordinator pelaksana Dr. Yuliana, S.P., M.Si.

Pemerintah Kota Solok (walikota) hingga pemerintahan terendah di Kelurahan memberikan umpan balik yang maksimal terhadap program pendampingan ini. Sedikit demi sedikit perubahan wajah KWP terlihat menjadi lebih menarik, nyaman, dan memunculkan rasa untuk berkunjung kembali dari wisatawan. Masyarakat semakin peduli dan bahkan berpartisipasi dalam seluruh proses pengembangan wilayahnya. Hal tersebut tidak lepas dari program pendampingan dari tim Pengabdian dari Fakutas Pariwisata dan Perhotean UNP, tidak hanya dalam bentuk penguatan SDM pengelola dan kelembagaan, melainkan juga pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pendukung bagi wisatawan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Koordinator pelaksana Dr. Yuliana, S.P., M.Si, bahwa bentuk pendampingan yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain pelatihan dalam ruangan (teori), pelatihan lapangan (praktik), studi kasus (teori), dan aplikasi (praktik). Pengelola KWP dan masyarakat memiliki kesempatan untuk melakukan konsultasi, pembelajaran, dan konseling kepada tim pengabdian, sehingga

Terbaik dalam Pendampingan Desa Wisata dan Ekonomi Kreatif

memperoleh solusi yang tepat.

Lebih lanjut kegiatan dilakukan dengan melaksanakan pelatihan tata kelola kawasan agrowisata Payo sekaligus pembentukan dan pendampingan bagi pengelola KWP. Kegiatan dilaksanakan di Aula Payo. Selanjutnya, pelaksanaan Bimtek Pengelola Kampung Wisata Payo dilaksanakan di Grand Inna Hotel Padang. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Novrial, S.E., M.A. Ak. Pengarahan bimtek disampaikan oleh Hesti dari Kemendagri RI. *Keynote speaker* kegiatan bimtek adalah Wakil Rektor IV UNP, Prof. Dr. Yasri, MS. Pada pembukaan bimtek yang digabung dengan bimtek binaan Politeknik Negeri Padang, juga dihadiri oleh Kepala LP2M UNP Yohandri, M.Si., Ph.D, Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D, dan Kepala Dinas Pariwisata Kota Solok, Hj. Elvi Basri, S.E., M.M. "Narasumber Bimtek adalah tim pendamping dari UNP yaitu Dr. Yuliana, S.P., M.Si, Kurnia Illahi Manvi, S.ST.Par., M.Par, Sukma Yudistira, S.Pd., M.Pd., Dr. Retnaningtyas Susanti, S.Ant, M.Sc. Adek Kurnia Fiza, S.ST.Par., M.Par, Heru Pramudia, S.ST.Par., M.Sc. Sulis Purwanto, S.ST.Par., M.Sc., dan Drs. Andriwifa, M.Si." jelas Yuliana.

Pendampingan produk Kuliner Payo oleh Tim Pengabdian dengan narasumber Heru Pramudia yang dilakukan bersama masyarakat dalam mengembangkan potensi sumberdaya, seperti membuat ubi menjadi olahan pendamping nasi dan kudapan, mengolah pisang menjadi keripik, dan dendeng batang pisang. Kuliner yang telah selesai dibuat kemudian dikemas rapi untuk kemudian dipasarkan kepada wisatawan yang berkunjung ke Payo. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada (18/9) 2020.

Pengelola KWP menyambut kunjungan tim penilai Peduli Wisata Award Provinsi Sumatera Barat dengan tari piring dari Sanggar Seni Payo yang didampingi oleh Tim pengabdian dalam mengkoordinir kesiapan acara pada tanggal (2/10) 2020.

Program pendampingan yang telah dilaksanakan berhasil membangkitkan potensi yang dimiliki KWP menjadi atraksi wisata yang memperlama kunjungan wisatawan. Program pendampingan yang menguatkan masyarakat KWP untuk mengembangkan kepariwisataannya menunjukkan pola *bottom up* yang kemudian menginisiasi pemerintahan (kelurahan, kecamatan, SKPD, dan pemerintah kota) membuat kebijakan untuk mendukung setiap program yang dikembangkan. Pola ini dapat bertahan lebih lama jika dibandingkan dengan pola top down yang cenderung memaksa masyarakat untuk mengikuti setiap regulasi tanpa memahami potensi yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan tim pendamping dari UNP mendapat kunjungan dari tim juri nasional dari Kemendagri.

Penyambutan tim visitasi/ juri dari Kemendagri RI (Dr. Diana



Penampilan Sanggar Seni Payo



Pendampingan Pengolahan Kuliner Payo

Simanjuntak dan Dr. Asep) untuk penilaian KWP oleh pimpinan Universitas Negeri Padang yaitu Rektor, Wakil Rektor IV, Kepala LP2M UNP, Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Senat FPP pada (13/11) 2020.

Setelah mendapat kunjungan dari tim juri dalam rangka pendampingan desa wisata oleh UNP pada (13/11) 2020 di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, di Kampung Wisata Payo Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat, pada (1/12) 2020 Universitas Negeri Padang mendapat undangan untuk menerima penghargaan sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik dalam pendampingan desa wisata. Penganugerahan Pendampingan Desa Wisata Terbaik Oleh Kemendagri RI di Hotel Raffles Jakarta Pada Rabu (2/12) 2020 yang diterima oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dan didampingi oleh Dekan FPP (Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D), Ketua Tim Pendamping (Dr. Yuliana, S.P, M.Si, Kadispar Kota Solok (Elvi Basri, S.E., M.M.) dan pengelola KWP. (*)

■ TONI PRATAMA PUTRA

Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.

Inovasi yang Berakar dari *Curiosi*

Jalan hidup yang berliku dan berbelok-belok ternyata malah mengantarkan ke tujuan dengan lebih cepat. Karena bagi orang yang mau belajar, semua pengalaman yang dilewati merupakan persiapan untuk masa depan. Itulah yang diyakini oleh Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons, Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.



Meskipun menjalani jalur pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam, namun Ifdil bisa memiliki peningkatan karier yang relatif lebih cepat. Apa yang ia raih selama ini berkat berbagai pengalaman yang muncul karena rasa ingin tahu (*curiosity*) yang kuat. Selanjutnya, jawaban atas berbagai keingintahuan tersebut akhirnya memperkuat religiustasnya (*religiosity*) dalam berkarya. Berkat inovasi-inovasi yang ia lakukan, sejumlah prestasi telah dia torehkan. Bukan hanya di lingkungan UNP, namanya sudah diperhitungkan di tingkat nasional dan internasional.

Sedari awal Ifdil tidak menjalani pendidikan yang *linier*. Sekolah menengahnya dimulai dari SMP Ketrampilan yang dilanjutkan SMK jurusan Bangunan. Ini karena cita-cita masa kecilnya untuk menjadi seorang arsitek dan berniat untuk kuliah di jurusan arsitektur. Namun sayang cita-cita tersebut pupus karena tidak lulus di jurusan yang dididam-idamkan tersebut. Akhirnya Ifdil malah mendaftar dan lulus di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kerinci untuk meraih gelar Sarjana hukum Islam (S.HI). Keputusan ini diambil semata untuk menghindari kuliah di kampus swasta yang biayanya mahal.

Karena sudah terbiasa bekerja dari kecil, Ifdil kuliah sembari berbisnis di bidang jual beli dan rental komputer, sambil sesekali mengerjakan desain grafis. Kesibukan tersebut ia jalani hingga selesai S1 di tahun 2004, dan berencana untuk melanjutkan kuliah S2 di bidang Metodologi Penelitian Hukum Islam (MP.HI) di Kerinci. Qadarullah, kuliah S2 ini batal karena terhalang peraturan pemerintah yang melarang kelas jauh, maka Ifdil kemudian memutuskan untuk berangkat kuliah di Universitas Negeri Padang. Sampai di Padang jalan hidupnya berbelok kembali. Meskipun awalnya di UNP diterima pada jurusan Ekonomi Geografi, namun berkat masukan ayah, Ifdil akhirnya pindah ke jurusan Bimbi-

Curiosity dan Religiosity

ngan dan Konseling yang dinilai memiliki peluang yang lebih besar. Di Jurusan inilah ia akhirnya *istiqomah* sampai sekarang.

Bagi pria kelahiran 11 Desember 1981 ini, perjalanan yang berliku-liku tersebut memang sudah digariskan oleh Yang Maha Kuasa dan tidak ada yang sia-sia. Ia menemukan, ketika sudah serius berkecimpung di dunia Bimbingan dan Konseling, ternyata ilmu-ilmu yang telah didapatkan sebelumnya malah mendukung pengembangan kariernya sendiri. Bisnis komputer yang menjadikannya akrab dengan teknologi, desain grafis dan *coding*, akhirnya memudahkannya dalam mengembangkan teknologi dalam bidang yang ia tekuni seperti *website* berbahasa Indonesia dalam bidang Konseling serta desain produk-produk konseling. Pengetahuan tentang Al-Quran dan Hadits juga sangat berguna saat sesi konseling. Ifdil mengaku terkadang menangani kasus yang buntu jika ditangani dengan teori-teori konseling, namun bisa tuntas dengan pemahaman agama Islam. Oleh karena itu ia merasa pengalaman yang telah dilalui sebelumnya memang merupakan persiapan Allah untuk berkembang di Bimbingan dan Konseling.

Semangat dan keikhlasan inilah yang kemudian dituangkan ke dalam berbagai karya sebagai seorang akademisi. Dalam perjalanan kariernya, penulis 56 artikel terindex SCOPUS ini menerima penghargaan sebagai 500 Peneliti Terbaik Indonesia versi SINTA, tepatnya di ranking 314. Selain itu, ia juga pernah menerima anugerah Medali Emas pada event *Educational Technology and Counseling Psychotherapy Innovation International Symposium 2019* di Brunei Darussalam atas inovasinya yang berjudul *IFDIL Perceptual Light Technique* (disingkat IPLT).

IPLT lahir dari *curiosity* Ifdil yang merenungkan, paten apa yang bisa dilahirkan dari bidang Bimbingan dan Konseling? Selama ini sebuah paten lazimnya hanya diperoleh dari invensi teknologi, maka ia harus menemukan sebuah teknologi untuk membantu proses Bimbingan dan Konseling. Untuk itu di tahun 2015 ia mulai mengembangkan sebuah perangkat untuk sesi konseling trauma di klinik, dengan menggunakan lampu yang didesain sedemikian rupa. Media lampu dimaksudkan agar pasien tidak bisa membayangkan objek atau kejadian traumatik yang ia alami. Ketika pasien tidak bisa membayangkan, baru kemudian diberikan sugesti. Perangkat tersebut kemudian terus menerus disempurnakan dalam berbagai sesi konseling. Puncaknya, metode IPLT dimanfaatkan untuk menangani korban gempa di Lombok tahun 2018. Dan ternyata metode ini efektif untuk menghilangkan perasaan trauma dari para korban saat itu.

Bagi pria asal Kerinci ini, tidak ada yang instan. Buah-buah prestasi tersebut tidak lain merupakan konsekuensi dari kerja

keras yang sudah dibangun sejak lama. Prestasi sebagai peneliti inipun tidak lepas dari perasaan *curiosity*, yang muncul saat kuliah S3 di Universiti Teknologi Malaysia di tahun 2011. Saat itu Ifdil rajin mengikuti *workshop* penulisan karya ilmiah yang menggunakan alat bantu riset yang canggih pada saat itu. Berkat *curiosity*, ia tekun mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian hingga bisa menghasilkan artikel-artikel ilmiah bereputasi internasional. Padahal pada saat itu, mayoritas peneliti belum begitu akrab dengan *Endnote*, *Mendeley*, LISREL, apalagi dengan SCOPUS, *Web of Science* dan lain-lain.

Keahlian di bidang meneliti dan publikasi itu kemudian ia perkuat dengan menciptakan *roadmap* penelitian di bidang *Technology in Counseling*. Keputusan ini ia ambil karena di Indonesia belum banyak yang ahli di bidang tersebut. Saat ini, keputusan untuk menyusun *roadmap* tersebut sudah membawa dampak yang positif bagi Ifdil. Selain secara kuantitas selalu produktif dalam menghasilkan artikel ilmiah, dari sisi kualitas artikel-artikel yang ia terbitkan juga menjadi rujukan para akademisi dunia dan memiliki sitasi yang tinggi. Tercatat saat ini Ifdil memiliki H-Index SCOPUS 7 dan H-Index Google Scholar 22.

Ifdil mengaku bahwa *curiosity* itu sudah tumbuh semenjak ia kecil.

Kepala Pusat Publikasi dan HKI ini bercerita, saat kecil ketika dibelikan mainan mobil-mobilan oleh orangtua, baginya yang menarik bukan aktifitas bermainnya, tapi mencari jawaban kenapa mobil tersebut bisa bergerak jalan sendiri? Maka aktifitasnya di waktu kecil lebih banyak dihabiskan dengan membedah mainan untuk melihat isi dan mencoba mencari tahu mekanisme mainan tersebut. Untungnya *curiosity* tersebut didukung oleh orangtua terutama sang ayah. Melihat keingintahuan si anak yang tinggi, maka ayah sering mengajarkan bagaimana cara membuat mainan sendiri. Seperti membuat pancangan ikan, gasing dan lain-lain.

Selain sibuk di LP2M, penyuka olahraga sepeda dan memanah ini juga aktif mengelola dan membina berbagai jurnal ilmiah di seling-kungan UNP. Berkecimpung di pengelolaan jurnal juga awalnya karena tertantang melihat perkembangan jurnal elektronik yang memantik *curiosity*-nya. Khusus untuk mengelola jurnal, Ifdil mengaku bahwa aktifitas tersebut lebih kepada memenuhi *passion*-nya. Karena sebagai mana diketahui, pengelola jurnal merupakan pekerjaan sukarelawan. Namun demikian, dalam hal pengelolaan jurnal Ifdil juga sukses. Tiga jurnal terbaik yang ia kelola sudah meraih SINTA 2.

Ke depan, selain berharap dapat segera meraih jabatan akademik tertinggi Guru Besar di usia muda, Ifdil juga bercita-cita untuk menjadi *founder* program beasiswa. Program ini sudah dirintis saat ini, namun jumlahnya masih relatif kecil. Sedangkan untuk UNP, Ifdil berharap agar cita-cita bersama untuk menjadi *world class university* bisa segera tercapai. (*)

■ OKKI TRINANDA

Fedri Ramadhani, S.S.T., M.Par.

Saya Hanya Ingin Berm

Kali ini tim rubrik alumnesia mewawancari seorang alumni UNP dari FPP. Dia merupakan anak muda berbakat, energik, dan berjiwa sosial tinggi. Hidup baginya hanya jika bisa bermanfaat bagi orang lain. Jika tidak, maka hidup tidak akan ada maknanya. Berikut rangkuman hasil wawancara Fedri Ramadhani dengan tim rubrik Alumnesia.

Apa aktivitas Anda sekarang?

Saat ini saya bekerja dan selain itu juga berusaha menjadi seorang pengusaha. Namun saya juga bekerja sebagai direktur penjualan dan pemasaran di Nira Grup Jakarta perusahaan yang bergerak di bidang *travel agent*, *mice company*, kemudian juga hotel beserta villa. Di samping itu, juga bekerja sebagai salah satu staf atau pun presenter khususnya berita, atau *news presenter* dari TVRI Jakarta. Saya juga sedang merintis usaha dalam bidang kuliner, khususnya kuliner Minangkabau di Jakarta dengan nama RM D Kapau Nusantara Resto and Catering. Usaha ini berupa restoran dan catering. Di samping usaha kuliner, saya juga membuka usaha di bidang *wedding organizer* dan *decorating* dengan nama UF Enterprise Decorating and Wedding Organizer, yang menyediakan pelaminan khas Minangkabau yang dipasarkan di daerah Jakarta dan sekitarnya.

Saya juga salah satu mc profesional di Jakarta untuk *all event*, dan juga aktif sebagai dosen tamu di berbagai universitas seperti salah satunya Universitas Bunda Mulia Jakarta, kemudian juga Universitas Negeri Padang tentunya, dan menjadi pembicara dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memotivasi khususnya tentang bagaimana menjadi pengusaha muda, sukses di usia muda motivasi berprestasi dan sebagainya.

Apa saja kegiatan yang dulu Anda untuk menunjang aktivitas Anda saat ini?



Sejak SMP saya sudah terbiasa menjadi penyiar radio, guru ngaji, dan sebagainya yang honorinya saya gunakan untuk biaya sekolah. Saya berasal dari keluarga yang *low economy family*, keluarga menengah ke bawah, jadi kalau untuk sekolah harus bekerja untuk menutupi seluruh biaya sekolah. *Alhamdulillah* waktu kuliah S1 di UNP saya kesempatan untuk menerima beasiswa bidik misi pada Jurusan Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Ketika saya melanjutkan pendidikan S2 juga *Alhamdulillah* mendapat beasiswa dari Universitas Tri Sakti dan Kemendikbud. Walaupun mendapat beasiswa, saya tetap bekerja di samping kuliah, seperti bekerja di *travel agent* yang ada di kota Padang yang juga menjadi salah satu *top agent*-nya Sri Wijaya Air waktu itu. *Alhamdulillah* saya juga meraih beberapa prestasi, seperti pemenang mahasiswa berprestasi UNP pada tahun 2014. Bagi saya, kita harus mengembangkan diri dengan prestasi dengan talent yang kita punya juga memaksimalkan kapasitas diri. Kebetulan saya juga bisa menyanyi, baca puisi, dan menulis fiksi dan juga menari. Saya terkenal juga sebagai penceramah dan dai dari kecil karena memang dulu sempat di pesantren. Keterampilan tersebut dimaksimalkan untuk meraih prestasi-prestasi yang ada. Beberapa prestasi yang pernah diraih selama di UNP seperti pemenang karya tulis ilmiah tingkat nasional di Nusa Dua Bali, pemenang film pendek, dan Putra Pariwisata di Bandung wakil dari UNP Sumatera Barat kemudian juga menjadi bintang iklan pariwisata di Makasar. Ada lebih kurang ada 150 lebih prestasi yang ditorehkan sampai menyelesaikan kuliah S1. Hal itu merupakan modal untuk memupuk diri untuk bisa terjun langsung dan bisa langsung lari ketika masuk ke dunia industri. Saya berterima kasih kepada organisasi yang saya ikuti dan ikut membesarkan saya. Saya mengikuti lebih dari sepuluh



Manfaat bagi Orang Lain

organisasi selama kuliah hingga saat ini. Bahkan, saat ini pun masih aktif di organisasi perhotelan pariwisata dan lain sebagainya. Aktif di organisasi sangat membantu saya meningkatkan leadership dan kreativitas saya di dunia kerja. Salah satu contoh aktivitas saya di organisasi di UNP adalah menjadi ketua umum nasional atau national president dari himpunan mahasiswa pariwisata se-Indonesia.

Bagaimana Anda menghabiskan waktu ketika menjadi mahasiswa UNP sehingga Anda bisa berkarir seperti sekarang?

Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, saya menghabiskan waktu dengan kegiatan positif dan produktif. Tidak ada waktu kosong yang terbuang percuma bagi saya. Saya mengajar, mengisi event dengan menari dan menyanyi. Saya aktif berorganisasi. Kesemua aktivitas tersebut saya lakukan dengan senang hati, dan itu pula yang sangat membantu saya dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan bersaing pada dunia industri pariwisata, perhotelan, dan dunia usaha kuliner. Pada usia 27 tahun saya berusaha untuk membuka banyak usaha karena saya ingin mempekerjakan banyak orang. Bahkan, semenjak menjadi mahasiswa UNP dulu, saya sudah menciptakan grup lowongan kerja yang beranggotakan 5.000 orang lebih. Grup itu dibuat untuk membantu menyebarkan informasi lowongan pekerjaan bagi yang membutuhkan. Di samping itu, saya juga membuat suatu komunitas yang bernama “donor rezeki” untuk membantu orang-orang dhuafa, orang tidak sekolah, putus sekolah, dan fakir miskin agar mampu melanjutkan hidupnya menjadi lebih baik.

Apa pengalaman menarik yang Anda alami selama kuliah di UNP?

Pengalaman menarik yang saya alami selama kuliah di UNP adalah ketika saya menjadi salah satu mahasiswa unggulan dari ratusan bahkan ribuan mahasiswa yang ada di UNP. Jujur, saya merasa sangat dihargai. Padahal saya berasal dari kampung dari kaki bukit yang listrik saja saat itu tidak masuk ke kampung saya. Sesampainya di Padang, saya diterima oleh seluruh dosen, dekan, bahkan rektor yang terus *support* saya sepanjang saya kuliah di UNP. Saya tinggal jalani sesuai dengan *rules*-nya



sampai akhirnya dinobatkan sebagai pemenang mahasiswa berprestasi di UNP pada tahun 2014. Pengalaman itu paling menarik sih karena bisa terus mengharumkan nama UNP dengan banyak prestasi. Apalagi saya diberi beasiswa yang menyebabkan saya tidak harus membayar SPP selama saya kuliah di UNP. Pengalaman lain yang menarik yakni ketika saya memilih kuliah di UNP pada Jurusan Pariwisata. Banyak yang memandang negatif pada saya. *Notabene* banyak orang yang berpikiran negatif tentang dunia perhotelan, ternyata sekarang saya mampu membuktikan kalau semuanya depend personal dan tidak seperti yang orang pikirkan. UNP itu memiliki banyak relasi dan jejaring yang bagus. Nah, dengan aktif di UNP, membuka jalan bagi saya untuk meniti karir saya saat ini.

Menurut Anda, bagaimana perkembangan UNP saat ini?

Perkembangan UNP saat ini sangat pesat. Sejak saya masuk tahun 2014 hingga lulus tahun 2016 saja perkembangan UNP terlihat jelas. Saat ini, UNP memiliki dosen yang semakin mumpuni dengan banyaknya dosen yang memiliki kompetensi yang bagus dan beberapa dosen memiliki ijazah perguruan tinggi luar negeri. Di samping itu, di UNP sekarang juga memiliki dosen praktisi yang ahli di bidangnya untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut untuk mendukung keberimbangan antara teori dan praktik bagi mahasiswa. Dosen praktisi tersebut juga lebih mengakomodir kebutuhan-kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan saat mereka terjun ke dunia industri. Saya pun diminta menjadi dosen praktisi pada program studi saya dulu, yakni Manajemen Perhotelan.

Lulusan UNP juga memiliki jejaring yang kuat sehingga antar alumni saling membantu atau setidaknya saling berbagi informasi lowongan kerja. Saat ini, fasilitas yang dimiliki UNP sangat memadai seperti hotel yang bisa dijadikan tempat praktik bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan. Menurut saya, hotel UNP memiliki fasilitas dan kualitas yang sangat bagus untuk ukuran hotel yang dimiliki oleh universitas. Selain itu, UNP juga memiliki *convention centre* yang representatif yang bisa dipakai untuk pertemuan seperti seminar, pesta pernikahan, dan sebagainya. Untuk ukuran Sumatera Barat, auditorium (*convention centre* UNP) tergolong megah dan



mewah. Di samping auditorium, UNP juga memiliki kolam renang berstandar *olympiade*. Fasilitas kolam renang bisa dinikmati oleh seluruh sivitas akademika UNP dan terbuka untuk umum. Semua fasilitas tersebut mendukung seluruh kegiatan akademik dan non akademik, dan saya pun memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menunjang prestasi akademik dan non akademik saya.

Anda kan sudah bahwa tahun 2021 ini UNP memperoleh ranking lima versi Scimago International Ranking. Nah, apa kesan Anda terhadap hal tersebut.

Perihal ranking lima, saya sempat dengar *sih*, *Alhamdulillah ya*, UNP mampu meraih prestasi yang luar biasa ini. Saya ikut merasa bangga karena telah menjadi bagian dari UNP. Menurut saya, sangat wajar dan pantas penghargaan tersebut didapatkan oleh UNP mengingat prestasi dan perjuangan yang telah dilakukan oleh UNP selama ini. Saya yakin, dosen-dosen UNP telah melakukan yang terbaik dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

Apa bekal yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja?

Bekal yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja adalah ilmu yang didapatkan dari perkuliahan teori di kelas. Namun, hal itu harus diimbangi dengan praktik. Di samping pembelajaran di dalam kelas, kita juga butuh berbagi pengalaman melalui pelatihan-pelatihan terkait keilmuan yang diadakan oleh lembaga-lembaga luar kampus. Nah, pelatihan tersebut akan membuat *skill* kita akan semakin terlatih sehingga kita sudah siap untuk memasuki dunia kerja. Terutama mahasiswa vokasi yang sangat membutuhkan sertifikat yang



menunjukkan kompetensi yang kita miliki. Di samping itu, kita juga harus rajin melakukan studi banding ke kampus lain agar kita mendapatkan wawasan yang komprehensif terkait bidang keahlian yang kita miliki. Bila perlu, studi banding dilakukan ke luar negeri. Hal tersebut akan membuka cakrawala berpikir kita dan membawa pembaharuan yang berkelanjutan bagi kita. Kemudian, bekal yang saya tanamkan ke mahasiswa adalah leadership. Artinya, mahasiswa harus aktif di organisasi karena organisasi yang pada dasarnya nanti akan membentuk kedewasaan, ke-leadership-an dan kesiapan mahasiswa menghadapi banyak orang bahkan industri sebesar apa pun di luar sana karena yang namanya industri dan dunia kerja pasti ada organisasinya, setiap perusahaan pasti ada manajemennya dan itu dapat dipelajari dalam organisasi di dunia kampus.

Apa pesan Anda kepada mahasiswa UNP agar mereka bisa maju dan berkarya seperti Anda.

Pesan untuk adik-adik di UNP, agar bisa maju dan berkarya maka tetaplah optimis. Kesuksesan yang sejati itu bukanlah kesuksesan diri sendiri, tapi bagaimana kita sukses membahagiakan dan mensejahterakan orang lain dengan membantu orang yang membutuhkan. Jadi mahasiswa semua, sesukses apapun kamu di dunia ketika kamu tidak bermanfaat untuk orang lain itu sama dengan zero. Selalulah berbagi kebahagiaan dan berbagi senyum dengan orang lain

karena pada hakikatnya sukses itu adalah jika kamu mampu membuat orang lain tersenyum bahagia! Saya juga berpesan jangan bersikap sombong ketika kita sudah sukses. Pakailah ilmu padi semakin berisi semakin tunduk. Kesombongan itu tidak ada artinya di mata Tuhan karena bisa saja Allah mengambil apa yang kita miliki dengan sekejap mata. Tetaplah berprestasi di mana pun kamu berada. Milikilah daya saing dan daya kompetisi yang sportif karena kita mampu bersaing dan berkompetisi dengan universitas mana pun, sekali pun di luar negeri. (*)



■ ENNI HAYATI/DEWI ANGGRAINI



FEDRI RAMADHANI, SST, M.Par

TV Presenter and Director of Sales and Marketing

About me I am a hard worker, working since I was 10 years old, have more than 100 achievements, professional in Public speaking, and have a high ability to handle events, and deepen the knowledge of digital Marketing, besides that I am a young entrepreneur, with thousands of relationships.

EDUCATION

Master Degree Of Tourism (Marketing Of Tourism Major) Trisakti Tourism Institut Jakarta | 2019 - Current
Bachelor Degree Of Tourism (International Hotel Management Major) Padang State University | 2012 - 2016

WORK EXPERIENCE

News Presenter TVRI Jakarta : 2020 - Current
Director Of Sales And Marketing NIRA GROUP JAKARTA : 2020 - Current
DIRECTOR OF SALES AND MARKETING GRAND PARAGON HOTEL JAKARTA : 2020 - 2020
SALES AND MARKETING MANAGER NIRA GROUP INDONESIA (Travel, MICE, and Hotels) : 2018 - 2020
SALES EXECUTIVE up to MARCOM MANAGER ASTON MARINA ANCOL : 2018 - 2018
MARCOM MANAGER GRAND ZURI HOTEL PADANG : 2016 - 2017
SALES AND MARKETING MANAGER KETAPING JAYA TOURS : 2012 - 2016
ASST. SALES AND MARKETING MANAGER RUPS FM PAYAKUMBUH : 2011 - 2012
ANNOUNCER KOSGGO RADIO PAYAKUMBUH : 2010 - 2012

ORGANIZATION & ACHIEVEMENTS

Asosiasi Sales Hotel Indonesia Marketing Communication : 2019 - Current
Indonesian Hotel Sales Community Marketing Communication : 2018 - 2019
Paguyuban Putera Puteri Maritim SUMBAR President : 2017-2018
Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia National President : 2014 - 2015

CONTACT

Date of Birth : Barulak, 12-02-1994
Address : Jl Kramat Jaya Baru, No 375 , Johar Baru - Jakarta Pusat
Mobile : 0812 3503 8508
Email : Pilmapiunp@gmail.com
Instagram : @mcjakarta_pro
Facebook : Fedri Ramadhani

LANGUAGES

Bahasa : ●●●●●
English : ●●●●●
Japan : ●○○○○

SKILLS

MS Office : ●●●●●
Public Speaking : ●●●●●
Social Media Managing : ●●●●●
Event Planner : ●●●●●
Photographer : ●●●●●
Sound Editing : ●●●●●
Writing : ●●●●●
Graphic Design : ●●●○○



Emral Abus: Bintang Instruktur Pelatih Sepakbola Berlisensi Internasional

Siapa yang tak kenal dengan Emral Abus sang bintang instruktur pelatih sepakbola nasional yang mendunia. Namanya sudah tertoreh dengan tinta emas di kancah perolahragaan nasional terutama di cabang olahraga sepakbola. Ketika penulis mencari profil beliau melalui google, banyak sekali berita dan informasi yang bermunculan tentangnya, juga berbagai prestasi yang telah diraihny.

Pria kelahiran Lubuk Nyiur, sebuah kampung di Kenagarian IV Koto Mudik, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan pada 20 Desember 1958 itu menghabiskan masa kecilnya di kampung halaman dengan bersekolah di MIN. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Batang Kapas, lalu SMAN Salido. Setamat SMA, pada tahun 1980, Emral melanjutkan pendidikan D3 pada Prodi Pendidikan Olahraga di kampus IKIP Padang (UNP). Setelah tiga tahun, Emral menamatkan D3 dengan langsung melanjutkan ke jenjang S1 berkat regulasi yang diperolehnya dari kampus karena menjadi mahasiswa yang berprestasi. Pada tahun 1985,

Emral menamatkan S1 Pendidikan Olahraga dengan kepelatihan sebagai ekstra keahlian yang dimiliki. Pada tahun 2001 hingga 2003 menempuh S2 lalu pada tahun 2009 hingga 2013 menyelesaikan program Doktor di PPs UNJ Jakarta.

Dunia sepakbola sebenarnya, menjadi sesuatu yang tidak asing lagi bagi Emral. Sejak menjadi mahasiswa, di tahun 1981, ia telah menjadi pemain inti. Hal tersebut dilakoninya hingga menjadi dosen di tahun 1986 di almamaternya. “Ali Mukni itu teman saya bermain sepakbola”, tutur Emral saat diwawancarai tim alumnisiana. Berawal dari menjadi pemain inti, kemudian Emral juga melakoni dunia kepelatihan dengan mengawali karir menjadi asisten pelatih pada tahun 1983. Lalu menjadi pelatih pada tahun 1984. Menjadi pelatih pun tetap dilakukan Emral setelah menjadi dosen IKIP Padang dengan melatih berbagai klub sepakbola. Sebut saja, beliau pernah menjadi pelatih di PSP Padang, PPLP Padang, PPSP Pekanbaru, PSDS Deli Serdang, Persib Bandung, Bali United, dan sebagainya. Bahkan, ketika kembali dari sekolahnya, di Universitas Leipzig di Jerman Timur, ia didapuk menjadi pelatih kepala.

Selain menjadi dosen dan pelatih sepakbola, Emral juga terjun

ke dunia instruktur pelatih. Tak tanggung-tanggung, ia menjadi instruktur pelatih seorang diri di AFC (Asian Football Confederation) untuk Indonesia selama kurun waktu 18 tahun, yakni dari tahun 1999 hingga tahun 2017. Setelah 2017, barulah ada beberapa instruktur tambahan kira-kira 30 orang instruktur di bawah bimbingannya. Dari sanalah kemudian ia banyak melahirkan pelatih-pelatih sepakbola yang andal dan menjadi bintang di tingkat nasional. "Pelatih Indonesia saat ini adalah murid-murid Bapak", ungkap Emral. Sebut saja beberapa nama pelatih kondang tanah air seperti Indra Syafri, Nil Maizar, Djadjang Nurdjaman, Aji Santoso, Salahudin, Jafri Sastra, Kas Hartada, dan sederet nama pelatih lainnya, pernah berguru pada Emral.

Deretan nama pelatih kondang yang telah disebutkan di atas menjadi bukti prestasi yang ditorehkan Emral. Begitu pula berbagai prestasi beliau sebagai pelatih. Saat ini pun beliau sedang dalam proses negosiasi dengan Bali United untuk piala AFC 2021. Hal tersebut tak lepas dari berbagai pelatihan dan lisensi yang dimilikinya. Ada sekitar lebih dari 30 pelatihan dan seminar kepelatihan yang telah diikutinya baik di dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa puncaknya adalah sertifikat lisensi bergengsi yang dikantonginya seperti Lisensi Pelatih Sepakbola AFC C yang diperoleh tahun 1996, Lisensi Pelatih Sepakbola AFC B yang diperoleh tahun 1998, dan Lisensi Pelatih Sepakbola AFC A yang diperoleh tahun 2000. Terakhir, yang menjadi bintangnya adalah perolehan Lisensi AFC Profesional Football Diploma Coaching Course 15 April 2018 hingga 15 April 2019 sebagai Coach Profesional pada saat berumur 60 tahun. Hal tersebut menjadi hal yang luar biasa yang dirasakan beliau. "Ketika memiliki lisensi tertinggi di bidang sepakbola, saya merasa menjadi champion. Tentu saja lisensi sebagai coach professional tersebut bukanlah hal yang mudah. Banyak hal yang harus dikorbankan untuk mendapatkan hal tersebut termasuk mengeluarkan biaya yang sangat mahal untuk mengikuti pelatihan tersebut. Namun, hal tersebut terbayar lunas dengan berbagai pencapaian yang dapat diperoleh setelah itu termasuk dipilih melatih tim sepakbola untuk keluar negeri, seperti melatih Bali United 2020 untuk bertanding di Singapura.

Pencapaian tersebut tentu saja tidak lepas dari peran lembaga tempatnya mengabdikan sebagai dosen. Ia pun merasa senang dan bangga menjadi bagian dari UNP. Emral merasa mendapat dari dukungan terutama dari rektor, mulai dari Dr. Mohd. Ansyar, Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, sampai kepada Prof. Drs. Ganefri, M. Pd, Ph.D. Support tersebut sangat berarti, apalagi kiprahnya di persepakbolaan nasional juga mengangkat harkat dan martabat UNP. Selain itu, berbagai kesibukan yang dijalani Pak Emral bukan lantas meninggalkan tugas pokok beliau menjadi dosen. Ia juga menjalani aktivitas dosen seperti yang lainnya, baik mengajar, membimbing skripsi dan menguji skripsi, serta sebarek kegiatan dosen lainnya seperti melakukan penelitian. Berbagai penelitian terkait olahraga ia lakukan sehingga menghasilkan beberapa karya penelitian dan beberapa buku. Nah, rahasia beliau dalam menjalani beragam

kegiatan tersebut adalah dengan kepiawai-an dalam memanager. Tentunya, diperlukan juga asisten baik asisten dari kampus maupun asisten pribadi yang digajinya sendiri. Bukan hanya itu, anak beliau pun, Bambang, juga turut membantu kesibukan sang Ayah dengan memilih jalur yang sama dengan sang Ayah, yakni di Pendidikan Keolahragaan. Kini Bambang sedang menyelesaikan pendidikan magisternya di UNP pula.

Pengalaman berharga yang mewarnai kesuksesan beliau salah satunya pada saat kursus pelatih sepakbola di Universitas Leipzig di Jerman. Pada saat itu, tahun 1993, ia melihat budaya belajar di Jerman yang menurutnya jauh berbeda dengan di Indonesia. Saat jam pelajaran, tidak ada satu pun mahasiswa yang nongkrong di luar kelas. Jika tidak sedang belajar di kelas, mahasiswa di sana lebih memilih berada di perpustakaan untuk mengerjakan tugas. Nah, di sanalah ia melihat bahwa sungguh-sungguh dalam belajar, dalam bekerja, serta selalu disiplin akan memunculkan habit. Di bidang olahraga, ada kaitan yang erat antara habit, motorik, dan kognitif. Kognitif akan menimbulkan asosiatif (membiasakan), lantas pembiasaan akan menimbulkan otomatisasi (motorik), kemudian otomatisasi akan memunculkan habit. Oleh sebab itu *practice make perfect*.

Pesan kesuksesan Pak Emral untuk generasi muda terutama mahasiswa UNP, dalam hidup ada istilah tabur tuai. Kalau kita malas, tidak mau bekerja keras, maka tidak ada hasil yang akan kita dapatkan. Dalam hidup harus kerja keras mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, seperti lisensi tertinggi dalam bidang pelatih sepakbola yang dimilikinya. Hal tersebut terkait dengan legalitas yang akan kita dapatkan dari hasil kerja keras yang telah kita kerjakan. Selain itu, menurut Emral, "Jadi mahasiswa jangan hanya mengandalkan nilai saja, tapi harus menanyakan pada dirinya sendiri, apakah nilai yang diperoleh tersebut telah pantas untuk menilai kemampuan saya? Lantas, fokuslah pada satu bidang sehingga menjadi ahli di bidang tersebut. Terakhir, jangan pernah menyia-nyaiakan kesempatan yang ada. Maju terus untuk berprestasi!" (*)

■ YENNI HAYATI/ DEWI ANGGRAINI



Bersama Nil Maizar salah satu pelatih sepak bola berlisensi Internasional asal Sumbar.

Modal 150 Ribu Hasilkan 0

Modal yang besar bukanlah syarat mendirikan bisnis yang cuan. Terkadang dengan modal seadanya, namun dibarengi dengan ketekunan dan kerja keras, modal sedikit juga bisa menjadi bukit. Inilah yang terjadi pada usaha yang dirintis Afifi Putri, mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.



"Menghadapi tantangan dalam bisnis itu menyenangkan"

AFIFI PUTRI

Fifi (demikian panggilan akrab Afifi Putri) memulai usaha semenjak semester satu. Awalnya ia terinspirasi dari kegiatan kakaknya yang berjualan donat sebagai usaha sampingan. Berhubung dari awal sudah berminat untuk memulai berwirausaha, Fifi kemudian berinisiatif mencari-cari resep donat yang enak dan kira-kira akan digemari oleh konsumen. Namun rintangan muncul bahkan sebelum usaha didirikan, orangtua tidak merestui keinginannya untuk berwirausaha. Harapan orangtua adalah agar ia fokus saja dalam menjalankan kuliah. Oleh karena itu, untuk mengatasi kebutuhan modal, Fifi kemudian mengajak beberapa orang teman untuk bergabung. Modal awal yang mereka kumpulkan saat itu adalah sebesar 150.000 rupiah, kemudian sepakat menggunakan nama "Donat Sinakos" kependekan dari Donat Si Anak Kos sebagai merek dagang. Berhubung belum ada ijin orangtua, maka mereka langsung

saja beli bahan, produksi donat dan langsung jualan.

Hari-hari pertama berjualan, Fifi membawa sendiri produknya dengan motor bersama teman, dan menjajakan berkeliling kampus dari siang sampai sore. Agar tidak mengganggu aktifitas kuliah, jualan dilaksanakan di hari Sabtu dan Minggu. Saat itu untuk berjualan Fifi memang harus meluangkan waktu selama satu hari full. Jam 7 pagi Fifi berangkat ke rumah teman untuk membuat donat. Persiapan tersebut memakan waktu sekitar lima jam. Kemudian setelah donat selesai dimasak, barulah mereka berangkat ke kampus untuk melakukan penjualan. Proses memasak yang membutuhkan waktu lama karena saat

Omzet Puluhan Juta Rupiah

itu seluruh aktifitas masih dikerjakan secara manual. Fifi belum punya peralatan yang bagus seperti saat ini. Ia masih ingat, hari-hari pertama berjualan ia membuat donat dengan satu kilo tepung, menghasilkan empat kotak atau 48 donat.

Meskipun menjajakan donat kepada teman-teman di kampus, Fifi mengaku tidak pernah merasa malu ataupun gengsi. Mahasiswi asal Kota Padang ini mencoba memberanikan diri untuk menghampiri para mahasiswa yang beraktifitas untuk menawarkan donat yang ia bawa. Produk yang dibawa pun tidak selalu habis, sehingga seringkali menimbulkan kerugian. Kondisi inilah yang membuat teman-teman Fifi mulai tidak semangat dan memutuskan untuk tidak melanjutkan berwira-usaha. Berhubung tidak ada teman, Fifi pun terpaksa untuk menghentikan usahanya untuk sementara.

Hal demikian ternyata tidak menyurutkan semangat dan langkah Fifi untuk berwirausaha. Di dalam hatinya, Fifi masih berkeinginan kuat untuk melanjutkan usaha donat tersebut karena yakin peluangnya yang besar.

Di bulan Agustus 2019, Fifi *merestart* kembali usaha yang ia rintis, namun kali ini dilakukan sendiri. Ia memberi nama usaha barunya "DONAT OMA" yang lebih simpel dan gampang diingat. Berbeda dengan donat sebelumnya yang menyediakan donat murah bagi mahasiswa, kali ini Fifi membuat donat yang lebih mewah. Ia menganggap donat murah sudah terlalu banyak di pasaran. Fifi mempelajari kembali dan menciptakan sendiri resep donat yang enak, dan melakukan produksi sendiri. Untuk menemukan resep yang pas itu sendiri bukan perkara yang mudah. Ia mengalami 17 kali gagal sebelum menemukan resep yang mumpuni. Fifi kemudian memberi nama resep tersebut sebagai resep official DONAT OMA. Selain resep, kemasan dan tampilan donatnya pun berubah drastis menjadi lebih mewah.

Melihat kegigihan tersebut, orangtua Fifi akhirnya luluh juga. Orangtua pun meminjamkan modal untuk membeli *mixer* besar seharga 10 juta rupiah. *Mixer* ini memang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Selama ini salah satu kendala Fifi adalah waktu produksi yang relatif lama, sehingga waktu untuk memasarkan menjadi berkurang. Berkat kegigihan Fifi, modal pinjaman sebesar 10 juta rupiah tersebut bisa dikembalikan kepada orangtua dalam waktu satu bulan. Fifi mengaku motivasi berwirausaha ini muncul karena merasa dunia wirausaha penuh dengan tantangan. Anak bungsu dari tiga bersaudara ini menganggap lingkungan kampus sangat cocok untuk siapapun yang mau merintis usahanya. Kampus merupakan pasar yang sangat besar karena warganya yang sangat banyak. Oleh karena itu kesempatan untuk berwirausaha harus diambil sekarang saat ia masih kuliah. Jika sudah tamat, berarti sudah keluar dari lingkungan kampus dan kesempatan untuk merintis usaha juga terlewatkan.



Untuk memperluas pasar, selain di kampus Fifi juga melakukan kerja sama dengan berbagai *coffee shop* yang menjamur di Kota Padang. Perlahan namun pasti, usahanya terus berkembang hingga bisa menghasilkan *omzet* puluhan juta rupiah. Di saat sebelum pandemi COVID-19, bisnis mahasiswi kelahiran tahun 2000 ini sudah menghasilkan *omzet* sebesar 25 juta rupiah. Tidak hanya di kampus dan *coffee shop*, donat Fifi juga digemari oleh pegawai kantoran, rumah sakit dan masyarakat umum. Meskipun usahanya sudah menghasilkan pendapatan yang lumayan dengan sistem konsinyasi, Fifi tetap menjaga konsumennya di kampus dengan terus saja menjajakan donat kepada mahasiswa setiap hari.

Meskipun mengelola usaha yang memiliki *omzet* puluhan juta, secara akademis Fifi termasuk mahasiswa yang berprestasi, dibuktikan dengan Indeks Prestasinya 3,4. Menurutnya, aktifitas kuliah tidak harus mengganggu kewajiban utama sebagai mahasiswa. Namun Fifi mengakui untuk menjaga prestasi tersebut ia harus pintar-pintar membagi waktu, serta harus bekerja ekstra dibandingkan teman-teman yang tidak berwirausaha. Jika biasanya mahasiswa pulang kuliah sudah bisa langsung mengerjakan tugas atau istirahat, Fifi harus meluangkan waktu untuk melakukan rekap penjualan, menyusun rencana produksi untuk besok pagi, dan keputusan-keputusan bisnis lain. Ia juga sudah terbiasa untuk langsung produksi setelah selesai shalat subuh setiap hari. Sedangkan pengantaran donat dilakukan sembari berangkat ke kampus, atau di jeda-jeda waktu kuliah.

Untuk meringkankan beban Fifi, saat ini orangtua juga aktif membantu mengantarkan pesanan-pesanan konsumen. Hal ini

menjadi berkah tersendiri bagi Fifi, karena orangtua yang awalnya tidak mengizinkan untuk berwirausaha, sekarang orang tua pula yang paling semangat untuk membantu mengembangkan usahanya. Keterlibatan aktif orangtua yang mendukung anaknya untuk berbisnis juga menjadi latar belakang Fifi untuk menamai usahanya dengan nama "DONAT OMA". Oma sendiri adalah panggilan sayang cucu-cucu orangtua Fifi di rumah.

Pandemi di paruh pertama 2020 sempat memukul usaha yang dirintis oleh Fifi. Pandemi menyebabkan kampus *lockdown*, *coffee shop* ditutup, dan rumah sakit tidak menerima pengiriman makanan dari luar. Akibatnya, usaha donat sempat berhenti selama beberapa bulan. Untuk menjaga agar bisnis tetap berjalan, Fifi memanfaatkan momen Ramadhan 1441 H untuk berjualan dengan menambahkan beberapa varian produk diluar donat, seperti serabi, kue dan lain-lain. Sedangkan penjualan di media sosial, meskipun penjualan turun drastis, Fifi tetap rajin melakukan update sekedar untuk menunjukkan kepada konsumen bahwa usahanya tetap ada.

Saat ini Fifi mengaku bahwa usaha donatnya sudah mulai merang-kak naik mendekati kondisi penjualan saat sebelum pandemi. Selain *coffee shop* sudah mulai ramai lagi, Fifi juga bekerja sama dengan kafe-kafe *bubble tea*, *bubble drink*, mie pedas dan lain-lain.

Sebagai mahasiswa yang berwirausaha, Fifi mengatakan bahwa ilmu yang didapatkan saat kuliah sangat membantu aktifitas bisnisnya. Terutama pada matakuliah Kewirausahaan dan Akuntansi. Namun Fifi berharap agar silabus mata kuliah Kewirausahaan dapat disesuaikan dengan tuntutan bisnis modern. Misalnya dengan memasukan materi *Google Analytics*, *AdSense*, *Big Data*, *Facebook Ads*, Algoritma Media Sosial dan lain-lain. (*)

■ OKKI TRINANDA



Mysterious Minangkabau

By : Raghu Gururaj

Consul General of India to Sumatra, Resident in Medan

From its beautiful highlands, lush green paddy fields, volcanoes, strong rivers, stunning traditional architecture to its captivatingly vibrant society, rumah gadang traditional houses and the famous Padang cuisine, West Sumatra is easily Sumatra's most authentic and interesting culture.

I had the privilege to visit this province three times and was received by the local leadership with great warmth and hospitality and met some of the most amiable human beings, which is not easy to forget.

A drive away from the outskirts of Padang city will give a fresh breath of air. Vast blankets of rich agricultural fields present themselves throughout the drive. Lake Maninjau, about 6 hrs from Padang city, is one of the most scenic, but more charming are the great views one can see, on the way to the lake.

One can also see the village of Nagari Pariangan on the way, which is reckoned as one of the first original settlements of people in this region. This village reminds us of the originality of the village's community life, layout and architecture.

This is the land of the Minangkabau community, a distinct ethnic group that forms 85% of the population of this province. The same name is used to denote the highland region as well. It is generally believed that the word "MinangKabau" is a conjunction of two words, minang ("victorious") and kabau ("buffalo").

There are a few legends associated with the origin of this name, but the most compelling is a little folklore which is narrated to all visiting tourists. According to the story, when the Minangkabau heartland was confronted by a small Javanese army, the Minangs cleverly persuaded the Javanese to hold a fight between their respective buffaloes to decide the victor, instead of getting into a real ground battle.

So this little legend says that it was agreed that in the battle of the buffaloes, the Javanese would retreat if their buffalo lost and the Minangs would surrender if theirs lost. Even at this point in the saga, there are a few versions, but the most funny and widely believed tale is that the Javanese fielded a giant buffalo while the Minangkabau deliberately chose a calf, that had been kept starving for sometime. The Minangs also tied a sharp knife on the nose of the calf. So as the calf was set free, it



Author in front of Padang state museum
(photo credit: Raghu Gururaj)

made a natural dash to the female buffalo looking for milk. Not suspecting any danger from the calf, the giant buffalo's motherly instinct allowed the calf to suckle, but in the process got knifed by the instrument tied to the calf's nose. Thus the story of the victorious calf of MinangKabau. To commemorate this event, the West Sumatran named their land and people "Manang Kabau" (winning buffalo).

History

West Sumatra has an interesting history too. The Minangkabau land was probably ruled by a distant Melayu kingdom founded in modern day Jambi province of Sumatra, which explains the dominant Melayu influence on the Minangkabau region. In late 7th century, Melayu kingdom was overcome by the Sriwijaya Empire, which was then based in what is today's Palembang city in South Sumatra. When the Sriwijaya and Sailendra dynasties declined around the 11th century in their fight against the Chola kings from South India, most likely Sriwijaya empire shifted from Palembang to present day Muaro Jambi in Jambi province.

In the 13th century, Minangkabau was fighting the Mauli and Singhasari kingdoms, both of which were predominantly Mahayana-Vajrayana Buddhists. Renowned historians reckon that it was under the rule of King Adityavarman that Minangkabau developed its unique culture which incorporated both Malay and Javanese elements.



River near lake Singkarak (Google)



Green paddy fields (Google)



Nagari Pariangan traditional village- the first settlement in Minangkabau (Google)



Pace Jawi cow race (Google)

The death of Adityavarman led to a civil war which created two factions, but the one which identified itself more with pre-Javanized Minangkabau and the matriarchical social system became the dominant one, thus laying the foundation of present day Minangkabau community. It also based its language on the Melayu language. As can be seen, this eventually led to the development of the Minang language, which is widely spoken in the region. With the rise of the Sultanate of Malacca in 15th century, the Minangkabau royalty became a major maritime gold trading power.

But what is most interesting is that until this point, despite the influence of Buddhism, Minangkabau had continued its belief in animism. But with the arrival of Indian Muslim Gujarati traders, and from the Middle East and the growing influence of Malacca between 16th and 18th centuries, Minangkabau became heavily influenced by Islam. Islam got entrenched in the region after 19th century. But the Padri war in 1837 resulted in a cultural revolution, after which the top leaders worked out an agreement which firmly placed Minangkabau societal values on Islamic law.

Matriarchical society

The Minangs draw their lineage from certain ethnic communities of Malaysia. But what sets this community different from the rest of Indonesia is that Minangkabau is a predominantly matriarchical society and also one of the world's largest. Women play a significant role in the society. But at the same time, it is also a complex social system where women and men share power and control based on a principle of interdependence and mutual responsibility.

Gender is a major factor in inheritance and the rules underpinning the matriarchical system are based on a set of rules and regulations known as adat, that are applicable to the daily life of the Minangkabau. The adat is a highly internalised bunch of hereditary conventions that become applicable from one Minang generation to the next.

There are some fascinating details about adat. For example, ownership of landed property passes from mother to daughter, although a father can hand over his business, profession or earnings to his son. No wonder that a Minang family yearns to have a daughter ! I was also told by a local official that in case a family bears a son who looks just like the father, then the son is given up to childless siblings to be raised by them.

It is adat that guides matrilineal inheritance, but the Minang are mindful of the fact that such a tradition might conflict with Islamic dictums. So to accommodate and harmonize both regulatory requirements, Minangkabau have skillfully made a distinction between high and low inheritance. "High inheritance" denotes property, including houses and land, which only women can inherit. A father can pass on to his children, assets which are "low inheritance", like his earnings and savings. This latter inheritance follows Islamic law, a complex system which dictates, in part, that sons get twice as much as daughters. But if a Minang family does not have a daughter, then the inheritance will go to the niece of the younger or older sister. The whole idea is to ensure financial independence and security of Minang women.

Fascinating ethnic customs

There are other equally intriguing customs. Minang girls who wish to get married, will have to buy their husbands. The purchase price is negotiated with the future groom. Obviously the price will vary depending how highly educated or rich is the potential groom. Not only that, the bride's family are encouraged to pay for the wedding festivities also. These are especially true in a place called Padang Pariaman in West Sumatra.

The wedding customs are complex and even more intriguing. As in other cultures, the bride's family visits the groom's family ('maresek') - nothing strange there. The family of the groom visit the bride's family to seek the blessings of her uncle (father's brother or 'mamak'), The groom's family present cigarettes and receive betelnuts in return. There is also the practice of picking up the bride to be brought to her father's home ('Babako') and the henna ceremony ('Bainan night') for the bride. But then the groom is picked up and brought to the bride's house on the Bajapuik night for formalizing the marriage contract.

After marriage, the groom seamlessly moves in with the bride at her house. It is common to see sisters and unmarried family members living in the same house or close to one another. Minang women value their significant status in social and public life, especially during adat ceremonies and festivals. Tari Piriang is one of the most famous traditional Minangkabau dances performed by both young men and women together.

Rumah Gadang House

One of Minang icons is the Rumah Gadang or Rumah Bagonjong ("house for the Minangkabau people"), which is the traditional home of the Minang. Minangkabau traditional house is part of Indonesia's rich cultural assets with a high

historical value with a social identity. The architecture, construction, internal and external decoration, and functions of the house all reflect the culture and values of the people. The Rumah Gadang House style of buildings features a string of buffalo horns, symbolising the victory of its buffalo over its opponents. Major government offices, residences, banks, public buildings and even private houses are built with this unique and fascinating architecture.

Unique ethnic traditions

Some of the region's unique ethnic traditions and customary events are preserved to this day, like the ceremonies of Batun Mandi, Balimau, Makan Bajamba, Batagak Pangulu and Batagak Kudo-Kudo, Tabuik party, Pacu Jawi, and Pacu Itiak.

Batun Mandi Ceremony is a traditional ceremony to thank for the birth of a child and a way of initiating the baby into the world. This involves a special bathing ceremony, usually done at Batang Aia river and a festive procession.



Minang ladies dressed in traditional clothes (Google)

Kudo-Kudo Batagak is associated with the building of a traditional Minang house. Relatives and friends are invited who usually gift some traditional materials for building the new house. This is interesting because the community expresses its support to the family that is about to build the house.

The Tabuik celebration is a tradition of the Pariaman community which commemorates the death of the grandchildren of the Prophet Muhammad. This is marked by a week long procession (Tabuik Hoyak), which carries a pair of 10 metre high wooden statues of the grandchildren. The procession wears a very festive look, with tourists also participating.

The Pace Jawi cow race can be compared with the Kambala buffalo race practiced in South Karnataka. A similar tradition exists in Madura in NorthEast Java, where a buffalo race (karapan sapi) is held annually. But in Pace Jawi, the jockeys bite the tail of the cow to egg it on, instead of using a stick ! I was fortunate to witness the Pacu Itiak (Duck Race). The birds are released at the same time and the fastest to reach finish line is the winner. Usually the distance is about 1000 to 1200

metres to the dash line.

Indian connection

Early Chola Kings ruled over Sriwijaya and Sailendra kingdoms during 7th and 8th century AD. In the 13th century, Chetti traders from South India arrived in this region. Later in the 18th century, Indian Gujarati and Tamil muslim traders started coming to the region seeking gold, silk and spices in exchange for cotton and textiles. The distinct Indian influence can be seen today in many of the cultural mores and cuisine of West Sumatra.

One specific Indian muslim tradition still being practised in West Sumatra is the Serak Gulu. Each year, after the call for prayer on the day coinciding with 1 Jumadil Akhir 1441 Hijriah, (end January), the 'Little India' enclave in Padang is buzzing with activity. Tons of granulated sugar wrapped in colourful small sacks are readied to be thrown by important personalities from the rooftops of buildings, which are gratefully accepted by the people. This tradition is still practised in parts of muslim inhabited regions of Tamilnadu. This tradition is so important to the local leadership to forge communal bonding and harmony with people of Indian descent in West Sumatra, that it has included this festival in their annual calendar of cultural events.

Padang Cuisine

Minangkabau has a proud cuisine tradition, which many consider as the best in the whole of Indonesia. One of the hallmarks of Padang food are their famously savory and spicy taste and flavour. There is a strong Indian influence in their cooking tradition. Chilli, cardamom, ginger, garlic, onion, coriander, curry and coconut milk have become an integral part of Minang cuisine.

The iconic 'Rendang' (chicken or beef dish with special curry) is the show piece of Minangkabau cuisine. It was declared the most delicious food in the world by CNN in 2017. Indonesia is considering to file documents to include rendang on the UNESCO's world cultural heritage list.

It is so much loved that today that 'Padang' chain restaurants dot the streets of every city in Indonesia. Don't be surprised to see Serak Gulu tradition in Padang restaurants in some world capitals of Europe and North America. Realising the special nature and uniqueness of the Minangkabau culture, there have been calls from the community to rename the province of West Sumatra as the land of Minangkabau.

Minangkabau as Education Hub

The region is fast developing as an education hub in Sumatra. The State University of Padang, which is the largest in Padang and highly ranked in the whole of Indonesia, is leading the efforts to propel West Sumatra as an education hub. It is fast tracking efforts to integrate itself with several major universities across ASEAN region. In last few years, it has strengthened its cooperation with several Indian universities in academic disciplines like business studies, finance, management and IT through collaboration with the Indian Consulate in Medan. (*)

9 Mahasiswa UNP Lolos pada Program IISMA 2021

PADANG – Program “*Indonesian International Students Mobility Awards - 2021*” ini diinisiasi dan diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud), dan menjadi salah satu program unggulan dari delapan Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan hak dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengembangan diri di luar kampusnya pada perguruan tinggi di luar negeri. Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi prodinya. Dengan program beasiswa ini mahasiswa difasilitasi untuk meraih capaian pembelajaran sesuai minat dan bakatnya sehingga setelah lulus program sarjana dapat bersaing dalam lapangan pekerjaan tidak hanya di tingkat nasional, namun juga lebih luas di tingkat global.

Dalam program ini, mahasiswa dapat menempuh pembelajaran di perguruan tinggi di luar negeri yang menjadi mitra Kemdikbud selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya disetarakan hingga 20 SKS, dengan mengambil mata kuliah dan aktivitas pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di perguruan tinggi mitra di luar negeri. Pembiayaan Program *Indonesian International Students Mobility Awards – 2021* didanai oleh Kemdikbud.

Program *Indonesian International Students Mobility Awards - 2021* bertujuan untuk :

- Meningkatkan pengetahuan, *soft skills*, dan pemahaman lintas



- budaya mahasiswa;
 - Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa depan;
 - Mengembangkan persahabatan dan jejaring mahasiswa peserta dengan mahasiswa, pengajar, maupun masyarakat secara umum di negara tempat mahasiswa melaksanakan program;
 - Mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, berpikiran terbuka, memiliki pengalaman dan pengetahuan global serta siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0;
 - Memperkuat hubungan yang baik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara-negara domisili perguruan tinggi mitra.
- Selain itu, tujuan utama dari *Indonesian International Students Mobility Awards – 2021* adalah:
- Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa Indonesia untuk melakukan mobilitas ke perguruan tinggi mitra di luar negeri yang bekerjasama dengan Kemdikbud;
 - Mempromosikan dan mendorong perguruan tinggi dalam negeri untuk berpartisipasi dalam program ini, salah satunya UNP;
 - Membuka peluang untuk menginisiasi dan memperkuat kerjasama antara UNP dengan Universitas mitra di luar negeri;
 - Mempersiapkan komunitas alumni yang memiliki pengetahuan, *soft skills*, dan pemahaman lintas budaya, serta jejaring global dan berkontribusi secara sinergis untuk kepentingan bangsa.

Adapun mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan IISMA ini adalah mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 4-7 untuk belajar selama satu (1) semester di perguruan tinggi mitra di luar negeri yang ditunjuk oleh Kemdikbud. Dalam program ini, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah yang diminati selama satu (1) semester di perguruan tinggi mitra yang disetarakan hingga 20 SKS. Kegiatan ini akan berlangsung pada semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022, sesuai dengan kalender akademik perguruan tinggi mitra luar negeri. Kepala UPT. Layanan Internasional, Rusnardi Rahmat Putra,

ST.,MT., Ph.D Eng dan tim memberikan informasi, bimbingan dan monitoring proses pelaksanaan program IISMA dari Kemendikbud kepada mahasiswa UNP. Kesuksesan program ini tidak lepas dari kerjasama UPT Layanan Internasional dengan UPT Bahasa UNP, Sitti Fatimah, SS., M.Ed., Ph.D, dimana UPT Bahasa membimbing mahasiswa untuk persiapan ujian TOEFL.

Menurut Kepala UPT, Rusnardi Rahmat Putra, satu orang lagi menunggu Keputusan Dikti. Sebanyak delapan orang yang sudah ditetapkan lolos oleh Dikti pada Program IISMA 2021 ini.

Proses seleksi yang dilakukan oleh UPT Layanan Internasional yaitu:

1. Pengumuman Informasi kepada mahasiswa melalui Ketua Jurusan/Ketua Prodi;
2. Mahasiswa yang berminat dapat mendaftar di laman bit.ly/IISMAUNP2021
3. Proses seleksi berdasarkan Nilai TOEFL ?550 dan Duolingo English Test ?100
4. Mahasiswa mengirimkan Surat Rekomendasi yang telah diisi ke UPT Layanan Internasional untuk ditandatangani oleh



5. Mahasiswa yang telah memiliki surat rekomendasi dapat mendaftar melalui <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/IISMA>.(*)

■ HUMAS UNP

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Jurusan IAN UNP dan Prodi IAN UNRI



PADANG – Dalam rangka mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Jurusan/Program Studi Ilmu Administrasi Negara (IAN) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) bersama Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Riau (UNRI) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) Program Pertukaran Mahasiswa serta Program Kolaborasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di ruang rapat Jurusan IAN FIS UNP, Jumat (25/6/2021). Kegiatan ini dihadiri Dekan FIS, Ketua Jurusan IAN, dosen IAN UNP, Wakil dekan II IAN UNRI, Ketua Prodi IAN UNRI dan para dosen IAN UNRI.

Dalam sambutannya, Dekan FIS UNP Dr. Siti Fatimah, M.Pd yang didampingi Ketua Jurusan IAN UNP Aldri Frinaldi, SH, M. Hum, Ph.D., menyampaikan bahwa jurusan IAN UNP dan IAN UNRI

dapat segera mengimplementasikan perjanjian kerjasama ini. “Adanya dukungan mitra yang luar biasa atas pelaksanaan MBKM ini dapat memberikan dan membuka harapan besar implementasi MBKM. Tidak hanya pada mahasiswa yang lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan ke depannya,” ungkap Siti Fatimah.

Pada kesempatan ini, Ketua Jurusan IAN UNP Aldri Frinaldi menyampaikan bahwa PKS ini merupakan salah satu upaya perwujudan kesungguhan kedua pihak dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Terutama dalam pertukaran mahasiswa serta dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi lainnya.

Aldri Frinaldi berharap semoga dengan adanya perjanjian kerja sama ini dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dan berlanjut dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Terutama dalam pelaksanaan program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka. (*)

■ HUMAS UNP



1.381 Mahasiswa UNP Diwisuda, Dua Kepala Daerah di Sumbar Sampaikan Orasi



PADANG – Dua Kepala Daerah di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) tampil memberikan orasinya di hadapan wisudawan dan wisudawati Universitas Negeri Padang (UNP) ke-123 yang berlangsung Sabtu (26/6) dan Minggu (27/6) secara luring di Auditorium Kampus Utama UNP Air Tawar Padang. Wisuda yang digelar selama 3 hari ini diwisuda sebanyak 1.381 orang berasal dari semua Fakultas dan Pascasarjana di lingkungan UNP.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., dalam arahannya menyampaikan terimakasih atas kesediaan kepala daerah di Sumbar untuk menyampaikan visi dan strategi daerahnya dalam pembangunan SDM. “Sejak tahun 2019 yang lalu, UNP sudah melibatkan bupati dan walikota se-Sumatera Barat, termasuk daerah tetangga Riau dan Jambi, agar MoU yang sudah kita buat bisa terealisasi. Selain itu, isu-isu seputar pembangunan daerah bisa kita simak dan diskusikan dengan kepala daerah tersebut. Sehingga program yang dirancang di UNP link and mach atau lebih kontekstual dengan daerah wilayah Sumbar dan tetangganya,” ujar Ganefri dalam pidato wisudanya yang berjudul, “Merdeka Belajar dalam Filosofi Alam Takambang Jadi Guru”.

Pada hari pertama wisuda periode ke-123, Sabtu (26/6/2021), Walikota Padang Hendra Septa, B. Bus, (Acc), M.I.B dengan judul orasi, “Visi Kota Padang dalam Mengimplementasikan Gerakan Merdeka Belajar”. Walikota Padang menjelaskan bagaimana kondisi umum pendidikan Kota Padang, tantangan ke depan dan berbagai program yang dilaksanakan terkait

dengan gerakan Merdeka Belajar. Selanjutnya Walikota muda ini, juga mengajak lulusan UNP untuk berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan Kota Padang, sebagai kota besar di Sumbar. Pendidikan Kota Padang harus terus ditingkatkan secara kualitas.

“Kami di Kota Padang akan serius bekerjasama dengan perguruan tinggi di Padang, khususnya UNP untuk pembangunan SDM dan menyukseskan gerakan Merdeka Belajar,” kata Hendra Septa, orang nomor satu di Kota Padang.

Pada wisuda hari kedua, Minggu (27/6/2021), orasi menampilkan Bupati Pasaman Benny Utama, S.H, M.M, yang menyampaikan orasinya berjudul, “Model Pemerataan Pendidikan di Kabupaten Pasaman”.

Bupati senior di Sumbar ini, mengakui bahwa daerahnya masih tertinggal dengan daerah lain dalam pembangunan SDM. Tetapi terjadi dinamika dalam capaian-capaian peningkatan kualitas di daerahnya, karena menerapkan tujuh strategi pembangunan pendidikan yang berbasis mutu dan menyentuh ke masyarakat bawah. Kondisi geografis daerah Pasaman yang berbatasan dengan dua provinsi dan 7 kabupaten sebenarnya sebuah peluang ke depan untuk pengembangan pendidikan di daerahnya. Apalagi di daerahnya saat ini berdiri SMA 3 Sumbar. Benny mengharapkan UNP terlibat aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan PAUD di daerahnya yang masih banyak kendala. “Ada 32 persen lembaga PAUD di Pasaman yang memerlukan perhatian, khususnya dalam pencapaian akreditasi,” tegas Benny Utama.

Prosesi wisuda ini juga disiarkan secara *live* melalui Youtube, yang disiarkan Tim PTIK dan Humas UNP. Tujuannya agar dapat diikuti oleh keluarga wisudawan dan wisudawati, karena sejak Covid-19 menyebar, upacara wisuda hanya bisa diikuti oleh wisudawan saja. (*)

■ HUMAS UNP



Dosen UNP Alumni STOLS Japan Gagas Jurnal untuk Pengembangan Pembelajaran

Artikel / Naskah Ilmiah

Publikasi



PADANG – Dosen UNP Alumni program STOLS for ITTEP Jepang tahun 2013-2019 menggagas terbitnya *Journal of Learning Improvement and Lesson Study (JLILS)*. Sebagai langkah awal, dilaksanakan pelatihan dewan redaksi pada tanggal 23 April 2021 secara daring dengan menghadirkan Kepala Pusat Publikasi, LP2M UNP yaitu Ifdil, M.Pd., Kons., Ph.D. sebagai narasumber. Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh ketua LP3M UNP, Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. dan dihadiri oleh dewan redaksi dan alumni STOLS for ITTEP Japan.

Ifdil, M.Pd., Kons., Ph.D. menjelaskan bahwa pada tahap awal pengelola jurnal harus menentukan level atau klasifikasi jurnal nantinya, apakah jurnal nasional atau jurnal internasional dengan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Lebih lanjut dikatakan bahwa pengelola jurnal harus memiliki semangat berkolaborasi agar jurnal dapat dikelola dengan profesional sehingga menjadi jurnal yang kredibel.

Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran LP3M UNP, Dr. Nofrion, M.Pd. dalam paparannya menyampaikan bahwa ide penerbitan jurnal ilmiah ini bermula dari diskusi dengan sesama alumni STOLS dari UNP yang dimotori oleh Prof. Yenni Rozimela, M. Ed., Ph.D. yang juga direktur Pascasarjana UNP. Menurutnya, Pengembangan pembelajaran baik pengembangan pada aspek perencanaan, metode dan model, media, penilaian dan hal-hal lain terkait pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik semestinya harus dipublikasikan kepada publik agar lebih bermanfaat.

Tujuh orang dosen UNP alumni STOLS for ITTEP JICA Japan adalah Dra. Fitriani Dwina, M.Ed, Dr. Yuli Tiarina, M.Pd, Dr. Nofrion, M.Pd, Dr. Marwan, M.Si, Dr. Delmira Syafrini, M.Si, Dr. Muhyiatul Fadilah, M.Si, Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D, serta Dr. Zul Amri, M.Ed yang merupakan Tim LSLC Pusat dari UNP.(*)

■ LP2M UNP/HUMAS UNP

UNP Loloskan Empat Proposal Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI)

PADANG – Melalui Surat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud Ristekdikti No. 1909/E2 /KM.12/2021 pada 2 Mei 2021, dinyatakan bahwa empat proposal mahasiswa Universitas Negeri Padang berhasil lolos dalam Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI). Seleksi ini diikuti oleh 537 Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta secara nasional yang ditujukan untuk untuk menggerakkan mahasiswa dalam program-program kewirausahaan. Adapun empat proposal yang akan didanai tersebut di antaranya: Desto Cafe (Olahan Ayam Tanpa Micin), Donat Oma Cake and Bakery: Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Disabilitas Melalui Kerajinan Tangan Khas Minangkabau, Sakanti Media Advertising Usaha Percetakan Merchandise dan Pembuatan Periklanan Digital.



Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNP, Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D. bersyukur atas lolosnya empat dari 11 proposal yang dikirimkan. "Kita bersyukur, walaupun belum sesuai dengan target kita," Ungkapnya, Senin (4/5). Awalnya, Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D. menargetkan untuk mengirimkan 20 proposal sesuai dengan batas pengiriman untuk masing-masing perguruan tinggi.

Namun, target tersebut belum tercapai, meskipun berbagai cara sudah dilakukan, seperti: meminta dosen-dosen pengampu MK KWU untuk mendorong mahasiswa untuk ikut kompetisi, menyurati WD3 selingkungan UNP dan membuka forum serta menyediakan layanan bagi mahasiswa untuk dibimbing oleh UPT PKK.

Ke depannya, Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D. berharap, ada lebih banyak mahasiswa UNP yang ikut serta dalam kompetisi bisnis yang diadakan oleh Direktorat Belmawa sehingga semakin banyak pula yang lolos dan mendapat pendanaan serta pendampingan. "Kami sangat mengharapkan peran serta dosen-dosen pengampu MK Kewirausahaan, WD3 dan Pembimbing Ormawa untuk mendorong dan membimbing mahasiswa agar menghasilkan ide-ide bisnis yang dapat diikutsertakan dalam kompetisi dan dijalankan." Tutupnya.(*)

■ HUMAS UNP

Konsolidasi Tim KKN UNP ke Pemda Sumatera Barat



PADANG – Menjelang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada 29 Juni 2021 – 29 Juli 2021, tim KKN UNP melakukan kegiatan sosia-lisasi dan konsolidasi ke berbagai pemerintah daerah, baik kota maupun kabupaten yang ada di Sumatera Barat, (21/5-2/6). Tujuan dari kunjungan tersebut adalah untuk melaporkan hasil kegiatan KKN pada periode sebelumnya sekaligus menyosialisasikan program KKN yang akan dilaksanakan pada periode Januari – Juni 2021, dan juga untuk mengidentifikasi program-program KKN yang diperlukan oleh daerah-daerah tertentu.

Pada periode perkuliahan Juli-Desember 2021 ini, sebanyak 3.396 mahasiswa telah mendaftar untuk ikut dalam kegiatan KKN daring berbasis domisili, dimana 2.904 akan melakukan KKN di daerah Sumatera Barat dan 492 peserta KKN di luar Sumatera Barat. Ketua Program KKN UNP, Dr. Elfi Tasrif, MT mengungkapkan bahwa UNP siap untuk berkolaborasi membangun nagari dengan daerah-daerah baik yang ada di dalam maupun di luar Sumatera Barat. Dengan beragam bidang studi dan keahlian, diharapkan mahasiswa dapat berkolaborasi satu sama lain untuk bisa memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh daerah mereka.

Sementara itu, Koordinator Bidang Program KKN UNP, Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., MT saat bertemu dengan Bupati Sijunjung, Benny Dwi Yuswir mengatakan bahwa ada empat program unggulan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di daerah tempat tinggal masing-masing, yaitu: program duta edukasi perubahan perilaku yang juga merupakan program yang dicanangkan oleh Kemendikbud dalam rangka untuk menyosialisasikan pentingnya untuk menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun demi meminimalisir dampak penyebaran virus covid-19.

Program lainnya adalah mahasiswa dapat membantu guru dan pihak sekolah untuk mengembangkan program pembelajaran digital di masa pandemi, program pemetaan wilayah atau potensi dari suatu wilayah, dan juga program kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. “Namun begitu, daerah juga

dapat meminta kepada UNP untuk melaksanakan KKN tematik, sesuai dengan kebutuhan daerah,” Ujarnya, Jumat (29/5). Dr. Yasdinul juga menambahkan bahwa UNP akan siap untuk bekerjasama dengan pemerintah daerah, salah satunya, terkait dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui kegiatan KKN ini.

Kunjungan tim KKN UNP disambut positif oleh pihak pemerintah daerah, baik oleh Bupati atau walikota hingga jajarannya, seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) yang berhubungan erat dengan aktivitas pengabdian masyarakat dan KKN ini. Sebagaimana disampaikan oleh Bupati Sijunjung, Benny Dwi Yuswir bahwa Kabupaten Sijunjung mendukung adanya kegiatan KKN yang diadakan oleh UNP dan siap untuk bekerjasama menyukseskan program-program yang telah disusun oleh UNP dan dijalankan oleh mahasiswa. Dari empat program KKN UNP, Bapak Benny tertarik dengan program digitalisasi pembelajaran. Hal ini merupakan program yang dibutuhkan oleh masyarakat Sijunjung saat ini dengan adanya kebijakan belajar dari rumah. “Harapannya, tentu, nantinya mahasiswa dapat membantu para guru dan sekolah untuk menemukan metode atau media belajar yang tepat sesuai dengan keadaan saat ini,” Ungkapnya ketika ditemui di ruang kerjanya, Jumat (29/5).(*)

■ DEDI SUPENDRA



Dirjen GTK Letakkan Batu Pertama Pembangunan Kampus PSDKU UNP di Kota Sawahlunto

PADANG – Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Dr. Irwan Syahril, Ph.D. Kamis/ 17 Juni 2021, melakukan peletakan batu pertama dalam rangka pembangunan Kampus Program Studi Di luar Kampus (PSDKU) Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Kolok Kota Sawahlunto.

Dalam arahnya Dirjen GTK Irwan Syahril mengapresiasi kolaborasi pendidikan antara UNP dan Pemko Sawahlunto. "Kita tau bahwa UNP sangat mengalami percepatan pembangunan di bawah kepemimpinan Prof. Ganefri, PSDKU salah satu wujud prestasi di samping pengembangan prodi menuju kualitas internasional. Tambah putra daerah Tanah Datar ini".

Selanjutnya terkait dengan pembukaan prodi harus berkualitas dengan semangat *world class*". pihak Dikti akan mempermudah pembukaan prodi asalkan menuju *world class*. Karena kompetensi yang melihat sesuatu masalah dari segala sudut pandang sangat strategis dari pada mono sudut pandang.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya menyatakan bahwa perjuangan Pemko Sawahlunto dan UNP untuk mewujudkan PSDKU Prodi DIII Teknik Pertambangan dan Prodi D III Teknik Otomotif," kita harapkan keberadaan kampus ini menjadi kekuatan pengembangan SDM bagi daerah, khususnya di Sawahlunto, karena juga akan banyak melibatkan SDM dalam pengelolaannya dari Kota Sawahlunto"). Ditambahkan ke depannya UNP akan juga membuka Prodi PGSD di daerah ini. "mudah-mudahan putra-putra Sawahlunto yang akan kuliah di PSDKU akan kita berikan beasiswa Afirmasi, apalagi di tengah pandemi, ujar Rektor yang saat ini juga dipercaya sebagai Ketua Forum Rektor LPTK Indonesia.

Walikota Sawahlunto, Deri Asta, S.H. ketika memberikan sambutannya mengucapkan rasa syukurnya atas nama warga



Sawahlunto atas realisasi pembangunan kampus PSDKU. " kita juga mengucapkan terimakasih pada UNP atas pilihannya membuka PSDKU di daerahnya dan ninik mamak yang telah menyediakan lahan. Menurutnya "hadirnya UNP di daerahnya akan mampu meningkatkan ekonomi atau pendapatan masyarakat dan mengerakan wisata edukasi"

Selesai kegiatan seremoni dilanjutkan dengan kegiatan peletakan baru pertama pembangunan PSDKH UNP. Pada acara peletakan batu pertama Kampus PSDKU di Sawahlunto ini, dihadiri juga oleh Gubernur Sumbar yang diwakili Kepala Dinas Pendidikan Sumbar, Adib Alfikri, para Wakil Rektor, Ketua Senat UNP, Dekan dan Direktur Pascasarjana selingkungan UNP, Ketua lembaga dan Kepala Biro UNP dan jajarannya. Di pihak Pemko hadir Wakil Walikota, Ketua DPRD, Kepala Kejaksaan dan kepala Pengadilan pimpinan lembaga lainnya di Kota Sawahlunto. Acara ini disiarkan secara live melalui youtube UNP Video Streaming oleh tim UPT. PTIK dan Humas UNP. (*)

■ ER/HUMAS UNP



UNP Kukuhkan Empat Guru Besar



PADANG – Universitas Negeri Padang (UNP) kembali mengukuhkan empat guru besar melalui Rapat Senat Terbuka UNP di Auditorium UNP secara luring terbatas dan secara daring melalui Kanal Youtube UNP *Live Streaming*, Kamis (6/5). Dua guru besar baru tersebut berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan, yaitu

Prof. Dr. Hadiyanto, M. Ed., dari Jurusan Administrasi Pendidikan dan Prof. Dr. Daharnis, M.Pd. Kons., dari Jurusan Bimbingan dan Konseling. Sedangkan dua guru besar lainnya berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, yaitu Prof. Dr. Bafirman, HB, M. Kes, AIFO dan Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. Kegiatan ini dihadiri secara terbatas oleh pimpinan UNP dan Fakultas yang terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Ketua, Sekretaris dan Ketua Komisi Senat UNP, Dekan dan Direktur Pascasarjana se-lingkungan UNP serta perwakilan keluarga dari Guru Besar yang akan dikukuhkan dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat.

Rektor Universitas Negeri Padang, dalam sambutannya di acara pengukuhan mengharapkan guru-guru besar yang telah dikukuhkan dapat menghasilkan karya-karya yang inovatif sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, masing-masing guru besar menyampaikan orasi ilmiah di hadapan para hadirin, diantaranya: Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed., Guru Besar bidang Manajemen Pendidikan dengan Judul Orasi “Mengisi Manajemen Berbasis Sekolah dengan Perbaikan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah”, Prof. Dr. Daharnis, M.Pd Kons., Guru Besar bidang Ilmu Bimbingan dan



Konseling menyampaikan orasi dengan judul “Peran Konselor dan Kerjasama antar Personil dalam Optimalisasi Peserta Didik”. Selanjutnya, Prof. Dr. Bafirman, M. Kes. AIFO, Guru Besar Pendidikan Olahraga dan Kesehatan juga menyampaikan orasi ilmiahnya yang berjudul “Menumbuhkembangkan Karakter Melalui Ilmu Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Guru Besar dalam bidang Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga dengan orasi “Metodologi Kepelatihan dan Excellent Character sebagai Model Latihan Mencapai Prestasi Optimal”.

Dengan dikukuhkannya 4 orang Guru Besar tersebut, UNP sampai saat ini telah memiliki 72 orang Guru Besar. SK Guru Besar baru juga baru diterima oleh UNP pada 4 Mei 2021 atas nama Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd dari Fakultas Teknik dan Prof. Dr. Yerizon, M,Si dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.(*)

■ HUMAS UNP



Kolaborasi PPID UNP dan KI Pusat dalam Keterbukaan Informasi Publik

PADANG – Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Universitas Negeri Padang (PPID UNP) menyelenggarakan webinar keterbukaan informasi publik pengadaan barang dan jasa di Perguruan tinggi. Wakil Ketua Komisi Informasi (KI) Pusat Repu-blik Indonesia, Hendra J Kede, ST., MH. hadir sebagai narasumber dengan moderator Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si. melalui *zoom meeting*, Rabu (21/4). Rektor, Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Direktur Pascasarjana, Kepala Biro, Ketua Prodi, Koordinator dan Subkoordinator selingkungan UNP dan Asisten Ahli Komisi Informasi Pusat, Siti Ajjiah, SH., M.H. juga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Wakil Rektor 4 UNP, Prof. Dr. Yasri, MS. sekaligus PPID UNP menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu inovasi dalam keterbukaan informasi di UNP. Pemikiran ini muncul karena UNP merupakan satu-satunya perguruan tinggi di luar pulau Jawa yang mendapat peringkat sebagai perguruan tinggi informatif di tahun 2019. Oleh sebab itu, UNP selalu ingin terus berinovasi terutama dalam keterbukaan informasi kepada publik.

Lebih lanjut, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. mengatakan



bahwa webinar ini sangat penting karena proses pengadaan barang dan jasa sering menjadi sorotan masyarakat. UNP sebagai salah satu badan publik yang informatif harus bisa menjadi *role model*, sehingga informasi terkait proses pengadaan barang dan jasa yang dibangun oleh UNP bisa didapat secara komprehensif oleh masyarakat. Rektor UNP juga mengapresiasi Wakil Ketua KI Pusat Republik Indonesia karena selama ini telah memberikan perhatian yang besar kepada Sumatera Barat khususnya UNP. Dukungan dan bimbingan dapat membawa UNP 2019 menjadi badan publik yang informatif. Kehadiran wakil ketua KIP menjadi motivasi untuk terus membenahi PPID yang ada di UNP. (*) ■ HUMAS UNP

Ketum PB PELTI Buka Kejuaraan Tenis Nasional Memperebutkan Piala Rektor UNP



PADANG – Kejuaraan Tenis Nasional dan Veteran memperebutkan Piala Rektor UNP dan Direktur Bank Nagari resmi dibuka oleh Ketua Umum PP PELTI Rildo Ananda Anwar, Sabtu (3/4/2021) di Lapangan Tenis Indoor UNP. Ketua Pelaksana Dr. Damrah, M.Pd., menyampaikan tujuan pelaksanaan Kejuaraan Tenis Nasional dan Veteran ini untuk membantu Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan PELTI dalam mencari calon petenis handal. Selain itu, acara ini juga bertujuan untuk menyosialisasikan fasilitas UNP yang mempunyai enam lapangan tenis, baik indoor maupun outdoor yang dapat digunakan oleh masyarakat.

Kejuaraan ini diikuti lebih kurang 70 peserta yang berasal dari Papua, Kaltim, Jateng, Jatim, DKI, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumsel, Jambi, Sumut dan Aceh. Peserta perguruan tinggi yang hadir kejuaraan ini

yaitu berasal dari Universitas Sebelas Maret, Universitas Andalas, dan tuan rumah UNP. Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D., menyampaikan terima kasih kepada Bank Nagari yang sudah mensponsori Kejuaraan Tenis Nasional dan Veteran ini. Rektor juga berharap PB Pelti dapat menggelar kejuaraan-kejuaraan nasional maupun internasional ke UNP khususnya dan Sumbar umumnya. Hal ini karena UNP sudah memiliki lapangan tenis yang sudah bertaraf internasional. Ganefri juga menyampaikan apresiasi atas kehadiran Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Sumbar, Sekjen Pelti Lani Sardini, dan Ketua Umum PP Pelti Rildo Ananda Anwar pada acara itu. (*)



Wapres Ma'ruf Amin Resmikan Gedung Labor Olahraga dan Gedung *Sport Center* UNP

PARIAMAN – Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin meresmikan Gedung Labor Olahraga dan Gedung Sport Center UNP, Selasa (6/4/2021). Peresmian dua gedung UNP tersebut dilakukan Ma'ruf bersamaan dengan peresmian Gedung Pasar Rakyat Pariaman di Kota Pariaman. Kegiatan peresmian ini dihadiri oleh Rektor UNP yang diwakili oleh Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt., Menteri Perdagangan Muhammad Luthi, Wakil Menteri PUPR, Gubernur Sumatera Barat, Wakil Gubernur Sumatera Barat, Walikota Pariaman, dan lainnya dengan menerapkan protokol kesehatan dan keamanan yang sangat ketat.

Dalam sambutannya, Wakil Presiden RI menyampaikan



Indonesia telah menergetkan prestasi olahraga nasional pada 2024 berada di peringkat 30 besar Olimpiade Paris. Prestasi atlet dan regenerasi atlet berprestasi hanya dapat dicapai melalui sinergi antar-berbagai elemen yang saling berkolaborasi dalam sebuah sistem. "Sport Science dan pemanfaatan teknologi adalah dua elemen yang selama ini kurang mendapat perhatian dan sudah saatnya sekarang dikembangkan dan tingkatkan keolahragaan dengan menggunakan sains," ujarnya. Wapres RI berharap Gedung Labor Olahraga dan Gedung Sport Center UNP dapat merevitalisasi pengetahuan dan penerapan sport science di Indonesia. "Hal ini melalui berbagai penelitian ilmiah bidang keolahragaan yang hasilnya bermanfaat untuk mendongkrak prestasi atlet tanah air," sampainya. (*)

■ HUMAS UNP



Komisaris Utama PT Paragon Technology and Innovation Sampaikan Kuliah Umum di *Virtual Job Fair* UNP

PADANG – Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) UNP hari ini menyelenggarakan kuliah umum secara virtual bersama Founder dan Komisaris Utama PT Paragon Technology and Innovation, Dr. (HC) Hj. Nurhayati Subakat, Apt dengan tema "Pengembangan Pendidikan dalam Perspektif Pengusaha", Jumat (9/4/2021). Kuliah umum bersama Founder dan Komisaris Utama PT Paragon Technology and Innovation ini merupakan rangkaian

acara pada virtual job fair. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dosen, mahasiswa, dan alumni UNP. Kepala UPT PKK UNP, Dra. Asmar Yulastri, Ph.D., menyampaikan tujuan kegiatan ini yaitu sebagai tanggungjawab UNP dan perguruan tinggi terhadap lulusan untuk mendapat pekerjaan dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat. Kemudian, kegiatan ini juga untuk menjawab tantangan saat ini yang terjadi antara jumlah pencari kerja dengan ketersediaan lapangan kerja terutama dalam situasi Covid-19 ini. Selain itu, kegiatan ini juga untuk memenuhi tuntutan terhadap perguruan tinggi dalam rangka memenuhi indikator kinerja utama perguruan tinggi yakni persentasi lulusan yang bekerja, yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dan lulusan yang berwirausaha. "Semoga dengan mengikuti kuliah umum ini para mahasiswa atau pun lulusan dapat merubah mindset yang selama ini berpikir setelah lulus hanya untuk mencari kerja, saat ini dapat berfikir untuk dapat menciptakan lapangan kerja sendiri," ujarnya.

Pada kesempatan ini, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D., menyampaikan apresiasi Nurhayati yang telah berkenan menjadi narasumber pada kuliah umum hari ini. Rektor juga berharap semoga wardah dapat membuka wardah corner di UNP. (*)

■ HUMAS UNP

Pelaksanaan UTBK 2021 di UNP Berjalan Sukses



PADANG – Universitas Negeri Padang sebagai salah satu Pusat Ujian Tulis Berbasis Komputer Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (UTBK LTMPT) 142 sukses melaksanakan kegiatan UTBK tahun 2021. Ujian masuk bagi calon mahasiswa ini dilaksanakan dalam dua gelombang, yaitu pada 12-18 April 2021 (Gelombang 1) dan 26 April 2021 – 02 Mei 2021 (Gelombang 2). Sebanyak 18.095 peserta mengikuti ujian ini, yang mana jumlah tersebut meningkat daripada tahun lalu, dengan jumlah 17.740 peserta. Secara lebih rinci, jumlah peserta di bidang Sains dan Teknologi (Sainstek) adalah 6.538, peserta Sosial dan Humaniora (Soshum) berjumlah 9.056, dan kelompok ujian campuran (Sainstek dan Soshum) adalah 2.501 peserta.

Dalam jumpa pers yang diadakan di Ruang Pertemuan Gedung PPG Kampus UNP Air Tawar, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D didampingi oleh Penanggung Jawab UTBK Panitia Lokasi 142 UNP, menyampaikan bahwa tingkat ketidakhadiran peserta hingga hari terakhir pelaksanaan UTBK di UNP tercatat sekitar 8,7%, Sabtu (1/5). Hal ini disebabkan karena kesalahan peserta dalam memastikan jadwal ujian, keterlambatan tiba ke ruang ujian, dan ketidaktahuan peserta terhadap lokasi ujian karena mereka tidak melakukan survei sebelum hari pelaksanaan ujian. "Untuk menanggulangi masalah ini, pihak panitia membantu peserta dengan layanan antar ke lokasi ujian menggunakan kendaraan bermotor roda dua sebanyak tujuh unit dan satu unit mobil patroli keamanan kampus." Ujar Rektor UNP, Sabtu (1/5).

Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) ke lokasi 8 dan 9 di Gedung PPG UNP, Rektor UNP didampingi para Wakil Rektor, Koordinator Lapangan, Koordinator Pengawas dan Koordinator Kesehatan serta beberapa panitia dari pengawas. Setelah kegiatan monev ini ditutup dengan dialog dengan para awak media dari berbagai media berita di Sumatera Barat. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Prestasi Membanggakan Resimen Mahasiswa Batalyon 102 Maha Bhakti UNP

PADANG – Dua anggota Resimen Mahasiswa (Menwa) Batalyon 102 Maha Bhakti UNP menorehkan prestasi dalam Kegiatan Pendidikan Dasar Militer Resimen Mahasiswa se-Sumatera Barat yang diadakan di Batalyon Marinir Pertahanan Pangkalan II (YONMARHANLAN II) di Latihan Marinir Sungai Pisang, Padang, Jumat – Senin (12-29/3). Dua nama tersebut adalah Aning Aprilia Pratiwi yang menjadi siswa terbaik dan Rahima Wati Sinaga yang memperoleh penghargaan sebagai Penembak Terbaik.

Adapun tujuan dari kegiatan Pendidikan Dasar Militer ini adalah guna mempersiapkan Mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap disiplin, fisik dan mental serta Berwawasan Kebangsaan agar mampu melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menanamkan Dasar-Dasar Kepemimpinan dengan tetap mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional. Selain itu, Pendidikan Dasar Militer Resimen Mahasiswa juga dijadikan sebagai wadah penyaluran potensi Mahasiswa dalam rangka mewujudkan Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Bela Negara. (*)

■ RESIMEN MAHASISWA UNP/HUMAS UNP



Lokakarya Pengembangan Kurikulum MBKM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNP

Padang, fbs.unp.ac.id—Lokakarya Pengembangan Kurikulum MBKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Padang merupakan rangkaian kegiatan dalam Program Hibah MBKM yang diperoleh dari Kemendikbud Republik Indonesia.

Demikian disampaikan oleh Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Dr. Yuli Tiarina, M.Pd. yang juga merupakan Ketua Tim Pelaksana Program Hibah dalam laporannya pada kegiatan Pembukaan Lokakarya yang dilaksanakan secara daring dan luring bertempat di gedung tamu UNP Lubuk Minturun Padang (29/5).

"Kegiatan lokakarya Pengembangan Kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris ini dimaksudkan untuk meninjau kembali kurikulum program studi agar sesuai atau bisa memfasilitasi pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang sudah dicanangkan oleh Kemendikbud," jelas Yuli Tiarina. Pada kesempatan itu, Yuli Tiarina juga menyampaikan terima kasih kepada dosen guru besar, staf pengajar, dan tim pelaksanaan yang dapat hadir berprestasi pada lokakarya tersebut.

Selanjutnya, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, FBS Universitas Negeri Padang, Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D. dalam sambutannya, mengucapkan terima kasih atas kehadiran



para pengguna lulusan dan alumni di dalam lokakarya ini yakni Dra. Fifi Afrina (Wakil Kepala Cabang Nagari Lubuk Alung), Surni Yanti, S.Pd. (General Manager Grand Zuri), dan Rio Julianda Ardian, S.S. (Pimpinan Lembaga Kursus EF). "Masukan dari para pengguna lulusan dan alumni untuk pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sangat penting agar lebih sesuai dengan kondisi masa depan dunia kerja," jelas Desvalini.

Kegiatan lokakarya Pengembangan Kurikulum MBKM yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tersebut dibuka secara resmi oleh Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. (*)

■ ET

Pemkot Sungai Penuh Jambi Tetap Jalin Kerja Sama dengan Pascasarjana UNP

PADANG – Pemerintah Kota Sungai Penuh mengharapkan adanya kerja sama dengan UNP dalam pembangunan berkelanjutan dengan adanya kegiatan mahasiswa Program Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP. Hal tersebut disampaikan oleh Wako Sungai Penuh H. Asafri Jaya Bakhri dalam rangkaian kunjungan sosialisasi dan kemitraan pemerintah daerah antara Pascasarjana UNP dan Pemko Sungai Penuh Kamis, (3/6). Harapan Pemko Sungai Penuh dengan kedekatan orang Sungai Penuh dengan masyarakat Sumatera Barat secara historis, dan ekonomi, maka Pemko akan tetap mempercayai UNP salah satu perguruan tinggi untuk pengembangan SDM di daerahnya dan perlu kerja sama lebih lanjut tambah Wako Plt tersebut.

Ketua rombongan Tim Kerjasama Pascasarjana UNP Prof. Dr. Eri Barlian, M.S. dalam sambutannya menyampaikan tujuan kegiatan dan memperkenalkan rombongan. Dalam arahannya, Ketua Prodi Program Doktor Ilmu Lingkungan tersebut menyatakan bahwa Pascasarjana UNP ibarat gayung bersambut merespon semua tawaran kerja sama Pemko Sungai Penuh "kita selama Covid-19 selalu memberi kemudahan dalam perkuliahan dan mengadopsi sistem kuliah *blended learning* sehingga di tingkat pascasarjana dilakukan efisiensi dan percepatan lulus mahasiswa yang tentu kita tetap mengutamakan mutu."



Dalam agenda lanjutan yang digelar di Aula Dinas Lingkungan Hidup Kota Sungai Penuh tersebut, juga dilakukan sosialisasi Prodi S2 dan S3 Ilmu Lingkungan oleh Dr. Indang Dewata, M.Si., Prodi S2 Ilmu Pendidikan oleh Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., Prodi S2 Manajemen Pendidikan Dr. Fitriyeni, M.Pd., dan Prodi S2 Fisika oleh Dr. Hamdi, M.Si..

Selain itu juga hadir dalam acara ini dosen Pascasarjana UNP Prof. Dr. Dedi Hermon, M.Pd. dan Dr. Erianjoni, M.Si serta tendik Pascasarjana. Pada bagian akhir kegiatan dilakukan diskusi, tukar menukar cenderamata, dan foto bersama rombongan dengan pihak tuan rumah. (*)

■ ER/HUMAS UNP

Kembangkan Potensi Mahasiswa di Bidang Penelitian, PPIPM UNP Gelar Web-RIC



PADANG – Unit Kegiatan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UK PPIPM UNP) melaksanakan kegiatan Web-RIC (*Webinar Research Implementation Class*) yang menjadi alternatif sebagai wadah untuk mahasiswa, khalayak umum, dan anggota PPIPM dalam mengembangkan minat dan potensi di bidang penelitian sehingga dapat bermanfaat untuk ke depannya dalam membantu anggota untuk menyelesaikan tugas-tugas sebelum wisuda.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui akun aplikasi Zoom Meeting dan live streaming Youtube serta untuk peserta pada kegiatan ini diikuti sebanyak 500 orang pendaftar. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 25 April 2021 dengan tema "*Upgrading motivation and Writing Scientific Paper*" dengan tujuan memotivasi mahasiswa dan khalayak umum serta anggota PPIPM khususnya ALB untuk paham dan menghasilkan sebuah penelitian sederhana.

Muhammad Iqrha selaku ketua pelaksana pada kegiatan itu menyampaikan ucapan terima kasih kepada panitia yang telah bersusah payah melaksanakan acara ini dan permohonan maaf atas kekurangan dalam acara yang dilaksanakan. "Semoga peserta dapat menggali ilmu yang akan disampaikan nantinya oleh pemateri karena banyak ilmu dan pengalamannya yang bisa kita gali," sampainya. Kegiatan ini dibuka oleh Pembina PPIPM, Rifdarmon, S.Pd., M.Pd.T., dan mengundang Dr. Rahadian Z, S.Pd., sebagai pemateri.(*)

■ PPIPM/HUMAS UNP

Mahasiswa Berprestasi UNP Adakan *Student Achievement Conference 2021*

PADANG – Tiga Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) UNP sukses mengadakan *Student Achievement Conference (SAC) 2021* yang diinisiasi oleh Utari Akhir Gusti (Mawapres 1 UNP 2020), Alfarizi (Mawapres 2 FMIPA UNP 2020) dan Nadia Juliati (Mawapres 3 FMIPA UNP). Kegiatan tersebut bertepatan dengan tema "Wujudkan Mimpi Mahasiswa Melalui Prestasi" dengan harapan agar mahasiswa mampu mewujudkan mimpinya melalui berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, Sabtu (1/5).



Selain itu tema ini diharapkan mampu membangun profil mahasiswa sebagai generasi muda masa depan dengan jiwa semangat berkolaborasi, berdaya saing, menjunjung tinggi sportifitas dalam berbagai tindakan dan situasi demi terwujudnya mahasiswa berprestasi yang berkualitas serta dapat memberikan kebermanfaatannya.

Agenda yang digelar secara online ini terbuka untuk mahasiswa UNP, khususnya dari FMIPA, dan menghadirkan pemateri dari mahasiswa berprestasi FMIPA UNP 2020 untuk menyampaikan bagaimana urgensi mahasiswa berprestasi serta menumbuhkan semangat baru untuk berprestasi. Selain mendengarkan materi, peserta terbaik juga akan diberikan penghargaan sebagai Best Delegation yang akan mendapatkan *coaching* langsung dari mahasiswa berprestasi FMIPA UNP 2020. Pada acara tersebut, panitia dan peserta juga menggalang donasi yang akan diserahkan oleh panitia dan *Best Delegation* sebagai bentuk dari pengabdian kepada masyarakat. Harapannya dengan kegiatan ini akan melahirkan mahasiswa berprestasi yang memberikan manfaat tidak hanya untuk dirinya, namun juga untuk orang lain.(*)

■ SAC/HUMAS UNP



Halalbihalal Keluarga Besar UNP Bersama AA GYM



PADANG – Masih dalam suasana lebaran di bulan syawal keluarga besar Universitas Negeri Padang (UNP) mengadakan halal bihalal 1442 H secara virtual melalui zoom dan *live streaming Youtube UNP Video Streaming*, Senin (31/5/2021). Halal bihalal 1442 ini menghadirkan KH Abdullah Gymnastiar dengan tema “Memperkokoh Silaturahmi dan Menorehkan Prestasi di Era New Normal”. Acara ini dihadiri oleh rektor, senat, wakil rektor, seluruh jajaran pimpinan dan sivitas akademika UNP.

Dalam sambutannya Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan bahwa tahun ini merupakan tahun kedua dilaksanakannya halal bihalal secara virtual, meskipun dilaksanakan secara virtual semoga tidak mengurangi khidmatnya halal bihalal ini. Rektor UNP juga berharap semoga melalui acara ini kita dapat semakin mempererat tali silaturahmi antar sivitas akademika UNP, meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada kesempatan ini Ustaz kondang KH Abdullah Gymnastiar atau akrab disapa Aa Gym dalam tausiyahnya menyampaikan bahwa dalam silaturahmi ingatlah keterampilan 2B 2L yakni “B” pertama berani mengakui kelebihan dan jasa kebaikan orang, ‘B’ yang kedua yakni bijak terhadap kekurangan dan kesalahan orang lain. Sementara itu, ‘2L’ yang dimaksud oleh Aa Gym yakni melupakan jasa dan kebaikan diri sendiri, dan Huruf ‘L’ terakhir adalah melihat kekurangan dan kesalahan diri sendiri, karena hal yang paling membahayakan kita tak lain ialah dosa sendiri, bukan dosa orang lain.

Meskipun acara ini dilaksanakan secara virtual, antusias akademika UNP terpantau jumlah partisipan pada Zoom Meeting dan youtube UNP Video streaming sebanyak kurang lebih 900 orang baik dari kalangan dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. (*)

■ HUMAS UNP

Kolaborasi PTIK dan Humas UNP Buat *Live Youtube* di Luar Kampus

PADANG – Tim Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT PTIK) Universitas Negeri Padang (UNP) pertama kalinya berkolaborasi dengan Tim Humas UNP berhasil menyelenggarakan siaran secara langsung melalui media *youtube* secara *live* di lokasi kegiatan peletakan batu pertama pembangunan Kampus PSDKU UNP di Nagari Kolok Kota Sawahlunto, pada Kamis (17 /6/2021). Peletakan batu pertama dilakukan Dirjen GTK Irwan Syahril, Ph.D, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dan Walikota Sawahlunto Deri Asta, SH.

Tim UPT PTIK beranggotakan lima orang, yakni Dr. Taali M.T., Irving Nazmi, S.Kom., Fauzi Rahman, A.Md, Yuki Ilham Yusef, S.Kom dan Bobby Prima Putra, A.Md. Sedangkan tim Humas UNP melibatkan tiga orang dengan Koordinator Humas Novri Elvida, M.Pd dan 2 orang anggota humas (Bakri, S.Pd dan Siti Sarah, M.Hum). Dalam kegiatan ini digunakan teknologi drone dan dua kamera rekaman untuk merekam jalannya acara secara langsung *link live streaming* ke *youtube UNP Video Streaming*. Cukup banyak para netizen yang menyaksikan kegiatan secara *live* di media *Youtube*.

Koordinator Humas Novri Elvida menyatakan, kami berkoordinasi dengan Tim PTIK menyiapkan proses *live streaming* sejak jauh hari.



Pernyataan serupa juga dibenarkan Tim PTIK Irving. “Ini pengalaman perdana kita menyiarkan kegiatan UNP yang jaraknya jauh dari kampus. Dilain waktu dan kegiatan kita akan terus berinovasi agar sivitas akademika, alumni dan masyarakat bisa melihat program-program UNP di lapangan dengan puas,” tutur Irving. (*)

■ HUMAS UNP

Sebanyak 31.180 Calon Mahasiswa pada SBMPTN 2021 Mendaftar di UNP

PADANG – Sebanyak 31.180 orang calon mahasiswa melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun 2021, yang seleksinya melalui Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) mendaftarkan diri ke Universitas Negeri Padang (UNP). Sedangkan yang diterima sebanyak 3.796 orang pada 58 Program Studi tingkat S1 (Sarjana). Data ini didasari dari hasil pengumuman kelulusan yang diumumkan secara daring sejak Senin (14/6/2021).

Menurut Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., pada peletakan batu pertama pembangunan kampus Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) UNP di Kota Sawahlunto, terjadi peningkatan peminat UNP tahun ini. Walaupun masih dalam suasana pandemi, ternyata tidak menyurutkan calon mahasiswa untuk memilih UNP sebagai perguruan tinggi pilihannya dalam SBMPTN, kata Ganefri yang saat ini juga Ketua Forum Rektor LPTK Indonesia.

Dalam rekap yang berhasil dihimpun Unit PTIK UNP, terdapat beberapa Prodi yang paling diminati oleh calon mahasiswa yang berasal dari seluruh Indonesia, yakni Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Manajemen, Ilmu Administrasi Negara, Psikologi, Akuntansi, Teknik Pertambangan, Teknik Sipil, Pendidikan Teknik Informatika, Informatika dan Manajemen Perhotelan. Di samping ada lima prodi yang memiliki keketatan yang tinggi dalam menerima mahasiswa, yakni Prodi Informatika, Manajemen, Teknik Sipil, Teknik Pertambangan dan Perpustakaan dan Ilmu Informasi.

Selanjutnya UNP juga menerima mahasiswa dari jalur Mandiri dan Program DIII, yang pendaftarannya masih berlangsung. Mengenai info pendaftaran calon peserta Jalur mandiri bisa mengaksesnya melalui website <https://spmb.unp.ac.id/mandiri/registrasi/> dan Program DIII <https://spmb.unp.ac.id/d3/registrasi/> (*)

■ HUMAS UNP



SERBA SERBI UNP



Empat Prodi di UNP Lolos Program PKKM 2021

PADANG – Sebanyak empat Program Studi di Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil lolos dan didanai oleh Ditjen Dikti pada Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) Tahun Anggaran 2021. Keempat Prodi tersebut adalah Pendidikan Guru Sekolah Dasar (FIP), Pendidikan Geografi (FIS), Pendidikan Ekonomi (FE) dan Pendidikan Teknik Informatika (FT). Pengumuman tentang PKKM ini, disampaikan melalui surat Dirjen Dikti tertanggal 6 Juni 2021.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., menyatakan respon positifnya atas keberhasilan ini. "Pertama kita tentu mengucapkan selamat kepada prodi yang telah berhasil dalam seleksi proposal yang sangat ketat ini. Kedua, selalu memberikan dorongan dan dukungan bagi prodi lain, agar terus membenahi segala hal tentang kurikulumnya khususnya yang terkait dengan merdeka belajar dan kampus merdeka. UNP tetap menggerakkan kegiatan merdeka belajar ini, baik secara internal dalam institusi UNP, maupun secara eksternal kepada mitra pendidikan UNP," tutur Ganefri yang juga Ketua Tanfidziyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Sumatera Barat (2020-2025) ini.

Di samping itu Dirjen Dikti Prof. Nizam, Ph.D juga ikut menyampaikan ucapan selamat dan harapannya melalui pengumuman tersebut. "Ditjen Dikti menyampaikan selamat kepada penerima bantuan pemerintah PKKM tahun anggaran 2021. Bagi perguruan tinggi yang belum mendapatkan bantuan PKKM pada kesempatan ini dapat berpartisipasi pada bantuan pemerintah program Ditjen Dikti lainnya," demikian pernyataan tertulisnya.

Pada PKKM tahun 2021 ini, UNP berada pada Liga I, bersama 31 perguruan tinggi lainnya, baik PTN maupun PTS. Dalam PKKM tahun 2021 Ditjen Dikti membagi kepada 3 Liga atas 142 perguruan tinggi di Indonesia yang didanai. (*)

■ HUMAS UNP

Mahasiswa Program Doktor Ilmu Lingkungan UNP Praktek Lapangan di Kerinci



PADANG – Mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan kuliah Praktek Lapangan di Kabupaten Kerinci, selama 3 hari dari tanggal 1-3 Juni 2021. Dalam kegiatan ini, hari pertama mahasiswa melakukan Survei kondisi lingkungan dan potensi bencana *seasonal flood* serta valuasi ekonomi dan teknologi di Kota Sungai Penuh, selanjutnya pada hari kedua dilakukan seminas berupa presentasi hasil studi di Aula Kantor Bupati Kerinci, yang akan dihadiri oleh pihak terkait di daerah ini. Untuk hari ketiga mahasiswa akan melakukan studi perbandingan untuk validasi data dan melengkapi data sekunder di Kantor Bappeda Kabupaten Kerinci. Sedangkan malam hari dilakukan diskusi di penginapan dengan dosen pembimbing lapangan, sesuai tema studi mahasiswa.

Ketua Prodi Program Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP, Prof. Dr. Eri Barlian, M.S yang menjadi ketua rombongan kegiatan praktek lapangan ini, menyatakan Program Doktor Ilmu Lingkungan tiap akhir semester 2, selalu membawa mahasiswa ke lapangan di sejumlah lokus kajian di Indonesia, untuk tahun ini mengingat sedang pandemi Covid-19, kita hanya lakukan di wilayah yang tidak terlalu jauh dengan kampus. Selain itu dalam kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi dan promosi Pascasarjana UNP, yang dilakukan oleh pimpinan Pascasarjana dan Ketua prodi di lingkungan Pascasarjana UNP.

Sementara itu Dr. Indang Dewata, M.Si salah seorang dosen Pembimbing mengatakan bahwa Praktek lapangan Program Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP tentang daya dukung lingkungan memiliki output yang akan dihasilkan oleh mahasiswa berupa buku referensi/ monograf dan artikel terindeks internasional. Di samping itu Aprizon Putra ketua tim mahasiswa ketika diwawancarai memberikan argumentasinya menyampaikan bahwa kegiatan praktek lapangan ini terasa sekali manfaatnya, sehingga menambah wahana keilmuan, karena ilmu lingkungan ini pada hakekatnya labornya Ilmu Lingkungan itu, di lingkungan secara langsung, tambah mahasiswa yang juga Tendik di Pascasarjana UNP.

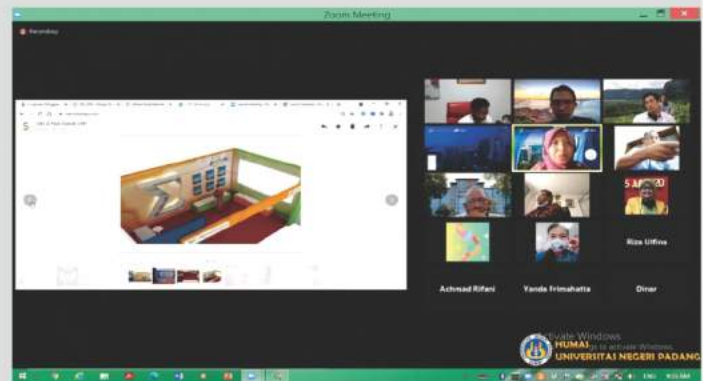
Dalam kegiatan praktek lapangan mahasiswa ini, melibatkan 8 orang mahasiswa angkatan 2020 dan 5 orang dosen pembimbing, diantaranya: Prof. Dr. Eri Barlian, M.S, Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P, Dr. Indang Dewata, M.Si, Dr. Hamdi, M.Si dan Dr. Erianjoni, M.Si.(*)

■ ER/HUMAS UNP

UNP Dirikan Pojok Statistik Kerja Sama dengan BPS Pusat

PADANG – Unsur pimpinan FMIPA UNP mengadakan pertemuan dengan perwakilan BPS Pusat dan BPS Sumatera Barat secara *online* melalui *Zoom Meeting*, Rabu (5/5). Pertemuan ini bertujuan untuk membicarakan tentang persiapan Pojok Statistika yang akan didirikan oleh BPS di lingkungan kampus UNP. Pojok Statistik adalah layanan baru dari BPS untuk sivitas akademis kampus khususnya mahasiswa mengenai penyediaan beragam informasi data dan metode pengolahan data yang bersumber dari data BPS. Pojok statistika juga melayani konsultasi data dan pengelolaannya khususnya dalam untuk penelitian mahasiswa dan dosen. Dengan Pojok Statistik, diharapkan adanya penyebaran statistik dan peningkatan melek statistik terhadap masyarakat khususnya sivitas akademis di kampus.

Hubungan yang intens selama ini antara Jurusan Statistika dengan BPS menjadi alasan dipilihnya kampus UNP sebagai lokasi pojok statistik BPS. Pojok Statistik di UNP adalah pojok statistik ketiga yang didirikan oleh BPS pusat di lingkungan kampus setelah Universitas Hasanuddin dan Universitas Sumatera Utara. Bagi UNP, Pojok statistik ini akan menjadi tambahan fasilitas yang ada di perpustakaan pusat UNP setelah Pojok Timur Tengah, Pojok KPK, dan lainnya. Pojok Statistik UNP



akan ditempatkan di lantai 2 Perpustakaan Pusat sehingga mudah dijangkau, dilihat, dan dikunjungi oleh semua mahasiswa dan dosen selingkungan UNP yang datang ke perpustakaan pusat.

Direncanakan peresmian pojok statistik UNP akan dilangsungkan pada awal bulan Juni 2021 oleh Gubernur Sumbar dan perwakilan BPS Pusat bersamaan dengan peresmian nagari-nagari statistik di Sumbar. Dari pihak UNP peresmian ini direncanakan dihadiri oleh rektor dan jajaran FMIPA sebagai lini terdepan kerjasama UNP dan BPS.(*)

■ YUL/HUMAS UNP

Program Doktor Ilmu Keolahragaan FIK UNP Terima Mahasiswa Baru

PADANG – Pada Semester Juli-Desember 2021, Program Studi S3 (Doktor) Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) akan mulai menerima baru. Pada gelombang 1 yang dimulai 8 Maret sampai 20 Juni 2021 sudah mulai mendaftarkan calon mahasiswa baru pada Program Doktor termuda di UNP ini. Sedangkan untuk penerimaan mahasiswa baru Gelombang ke-2, akan dibuka lagi dari tanggal 5 Juli sampai dengan 1 Agustus 2021.



M.Kes, AIFO dan Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sendiri dan sudah dikukuhkan oleh Rektor UNP pada tanggal 6 Mei 2021 yang lalu, sebagai guru besar pada bidang ilmunya masing-masing.

Program Doktor Ilmu Keolahragaan UNP ini, merupakan program Doktor Ilmu Keolahragaan pertama di Pulau Sumatera, didukung oleh sejumlah akademisi handal berkualifikasi S3 yang memiliki kompetensi keilmuan yang mumpuni di tingkat nasional maupun internasional. Jadi sangat terbuka bagi alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNP dan perguruan tinggi keolahragaan lain untuk melanjutkan studinya. Selain itu pihak birokrasi dalam bidang olahraga juga memiliki kesempatan untuk bergabung di prodi ini. Mengenai informasi pendaftaran mahasiswa program S3 Ilmu Keolahragaan dapat dilihat di www.spmb.unp.ac.id (*)

■ HUMAS UNP

Menurut Dekan FIK UNP Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, sesuai arahan pimpinan UNP, maka pada penerimaan tahun akademik 2021/2022 ini, pihaknya akan membatasi jumlah mahasiswa S3. “Kita cukup menerima 10 sampai dengan 15 orang saja mahasiswa baru, karena kita butuh adaptasi dan kelengkapan akademis lainnya”, Kata Dekan pada Humas UNP. Malah baru-baru ini FIK juga menambah dua orang guru besar, yakni Prof. Dr. Bafirman,

PLB FIP UNP Beri Pelatihan Bahasa Inggris untuk Mahasiswa

PADANG – Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP menggelar Pelatihan Bahasa Inggris secara daring kepada mahasiswa semester lima. Kegiatan yang telah dimulai sejak April dan berlangsung hingga sekarang ini bertujuan untuk mendukung visi universitas, fakultas dan jurusan agar lulusan PLB dapat memiliki daya saing di tingkat internasional. Saat membuka pelatihan, Ketua Jurusan PLB, Dr. Nurhastuti, M.Pd menekankan bahwa Bahasa Inggris merupakan salah satu modal mahasiswa untuk dapat memiliki daya saing di ranah internasional, Senin (26/4). Apalagi, di dunia akademik, mahasiswa perlu memperoleh ilmu aktual yang bersumber dari bacaan yang beragam, termasuk sumber-sumber berbahasa Inggris. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyebarluaskan ilmunya melalui presentasi-presentation tidak hanya di tingkat nasional, tapi juga hingga level internasional. “Untuk mendukung hal-hal tersebut, mahasiswa harus mampu menguasai Bahasa Inggris walaupun masih secara pasif”, kata Ketua Jurusan PLB, Dr. Nurhastuti, M.Pd, Senin (26/4).

Ada dua program utama yang dilakukan selama kegiatan pelatihan Bahasa Inggris, yaitu membantu mahasiswa untuk mampu membaca, menulis, dan memahami artikel jurnal internasional serta mengenal tipe-tipe soal TOEFL dan cara mengerjakannya. Hal ini sesuai dengan aturan UNP yang menuntut lulusan UNP untuk dapat memiliki skor TOEFL diatas 400. Hal tersebut, menuntut mahasiswa harus mampu dan familiar dengan tipe-tipe soal TOEFL dan mengerjakannya. Grahita Kusumastuti, S.Pd., M.Pd., Salah seorang pengajar pelatihan tersebut mengungkapkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak familiar dengan kosakata terkait dunia pendidikan luar biasa sehingga terkadang mahasiswa salah memahami isi artikel



ketika membacanya. “Memahami artikel jurnal penting bagi mahasiswa saat ini karena saat ini semua referensi terbaru ada pada artikel jurnal.” Kata Grahita, Senin (26/4). Selanjutnya Grahita juga mengatakan bahwa mengenalkan tipe soal TOEFL juga dapat membantu mahasiswa terbiasa dengan tipe soal-soal TOEFL sehingga saat tes nantinya, mahasiswa telah memiliki tips pengerjaan soal TOEFL yang efektif.

Pelatihan Bahasa Inggris ini memiliki konsep pembelajaran interaktif dimana mahasiswa juga dapat memilih topik materi yang ingin dipelajari. Misalkan, mahasiswa kesulitan dalam membaca suatu artikel jurnal, mahasiswa dapat membahasnya bersama-sama dalam pelatihan bersama pengajar dan teman-teman lainnya. Model pembelajaran seperti ini diharapkan tidak membebani mahasiswa sehingga lebih enjoy dalam mempelajari Bahasa Inggris dan dapat membantu lulusan yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik. (*)

■ TATA-FIP



Fanny Amanda Putri Raih Anugerah Putri Tari Indonesia Bina Desa 2021

Ajang bergengsi itu dilaksanakan di Sikka Convention Center (SCC) Kota Maumere, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Sabtu (12/06/2021). Kegiatan Pemilihan Putera Puteri Tari Indonesia 2021 diikuti 53 pasangan yang merupakan utusan Putera Puteri Tari 2021 dari masing-masing provinsi di Indonesia. Kegiatan Pemilihan Putera Puteri Tari Indonesia 2021 ini didukung oleh LeViCo Butik Tenun NTT, Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. yang didampingi Wakil Dekan III, Indrayuda, M.Pd., Ph.D. menyampaikan ucapan selamat kepada Fanny Amanda Putri atas prestasinya yang membanggakan tersebut. (*)

■ FBS UNP/HUMAS UNP



PADANG – Fanny Amanda Putri, mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang, mengukir prestasi gemilang tingkat Nasional pada Acara Anugerah Pemilihan Putera-Puteri Tari Indonesia 2021 dengan Tema *The Secret Culture of Indonesia*.

Tim Nasyid N-Pro UNP Juara I Lomba Festival Seni Ramadhan Raihan Snada Tingkat Nasional

PADANG – Makara Art Center (MAC) Universitas Indonesia bersama Kementerian Agama Republik Indonesia menyelenggarakan lomba Festival seni ramadhan di makara art center UI (27–30/4). Selain pergelaran seni, nasyid MAC UI dan Kemenag RI juga menyelenggarakan beberapa lomba lainnya seperti puisi religi, video pendek, standup comedi sifu, lagu religi, puisi religi, dan lomba melukis desain cover mushaf Al-Quran.

Lomba ini dilaksanakan secara daring dan luring. Seluruh



peserta mengirimkan karya melalui daring. Setelah itu, para dewan juri akan melakukan seleksi dengan menentukan 6 finalis. “Pada lomba ini, *alhamdulillah* tim Nasyid N-pro meraih juara I Festival Seni Ramadhan Raihan Snada”, ungkap Rahmat Hidayat, selaku manager tim Nasyid N-pro. Adapun anggota Nasyid N-Pro yakni Muhammad Faiz Hidayatullah, Ariski Tri Putra, Farid Nabil Sauki, S.E., dan Rahmad Hidayat, S.St.. Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menyampaikan apresiasi dan selamat kepada Nasyid N-Pro meraih juara I lomba Festival Seni Ramadhan Raihan Snada dan tim yang telah berhasil. Rektor UNP juga sangat mendukung dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap keikutsertaan mahasiswa UNP dalam berbagai ajang lomba. (*)

■ HUMAS UNP



Prodi D4 Animasi Fakultas Teknik UNP Siap Hasilkan Animator Unggul

PADANG – Prodi D4 Animasi yang mendapatkan izin sejak tahun 2020 dan menerima mahasiswa angkatan pertama tahun ajaran 2020—2021 siap melahirkan para animator unggul. Program studi animasi UNP memiliki fokus keahlian film animasi dan animasi game (animasi interaktif). Belum genap setahun berjalan, prodi ini terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pembelajaran salah satunya dengan melakukan sertifikasi kompetensi bagi dosen.



Indonesia seperti MD Animation, MNC animation, Little Giantz, dll. Untuk tenaga pengajar dosen praktisi industri, Prodi Animasi memiliki satu orang dosen industri yaitu dari Marawa Studio yang berbasis di Bandung dan Jakarta. Kurikulum di Prodi Animasi FT UNP disusun berdasarkan SKKNI tahun 2020 bersama dengan Kementerian Perindustrian melalui Balai Diklat Industri Denpasar, PIAPI Studio, SHOH Animation, dan Marawa Studio”, tambah Alumnus ITB ini.

Menurut Ketua Prodi D4 Animasi Bayu Ramadhani Fajri, S.ST., M.Ds, “hingga Maret 2021, *alhamdulillah* semua dosen *home base* dan dosen dari prodi lain yang mengajar di animasi sudah tersertifikasi oleh BNSP dalam bidang motion graphic, 3d illustration artist, dan desainer grafis. Selain kegiatan sertifikasi dosen, sebagai salah satu bentuk pelaksanaan merdeka belajar, mahasiswa di Prodi Animasi juga kami wajibkan untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan kerja) yang dilaksanakan dengan kerja sama antara UNP dan Kementerian Perindustrian. Diantaranya diklat pembuatan layout animasi tiga dimensi, pembuatan aset animasi tiga dimensi, dan pembuatan gerak animasi tiga dimensi. Jadi, selain mendapat pengetahuan dari perkuliahan, peserta juga diharapkan mendapatkan keahlian tambahan melalui diklat ini.”

“Kami juga melibatkan beberapa mahasiswa yang potensial untuk diberdayakan oleh beberapa studio animasi rekanan yang berada di kota Padang salah satunya adalah PIAPI Studio yang melayani service gerak animasi dari studio-studio besar di

Program yang sedang jajaki saat ini adalah *project based learning* yakni tugas mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan industri dan sesuai dengan pesanan industri/mitra. Namun demikian, *project based learning* dapat berjalan maksimal apabila sistem pembelajaran dilaksanakan dengan sistem blok. Dengan sistem blok, mahasiswa hanya fokus pada satu mata kuliah dalam satu periode, sehingga tugas yang dihasilkan benar-benar *project* jadi dan siap digunakan. Namun kekurangan sistem blok adalah ketersediaan sarana prasarana laboratorium yang belum memadai. “Kondisi Prodi Animasi UNP saat ini, masih membutuhkan dosen tetap *home base* yang memang berlatar belakang dari animasi. Saat ini masih satu orang,” tambah ketua prodi.

Meskipun masih semester II, sudah ada mahasiswa D IV Animasi sudah diterima bekerja sebagai tenaga kontrak di Dinas Kominfo Padang Panjang sebagai desainer grafis dan *motion graphic artist*. Hal tersebut didukung oleh prodi selama perkuliahan masih dilaksanakan *full daring*. (*)

■ ER/HUMAS UNP



FPP UNP Terus Kembangkan Sayap untuk Kerja Sama

FAKULTAS Pariwisata dan Perhotelan (FPP) UNP, dengan gencarnya melakukan berbagai program kerja sama, baik di dalam dan luar negeri dengan berbagai lembaga. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk desa binaan dan mendapatkan penghargaan dari pemerintah.

Di antara kerja sama yang telah berhasil dilakukan FPP adalah kerja sama dengan *Pormonth University London*, yang sepakat untuk melakukan kerja sama dalam bidang Tata Rias dan Tekstil tahun 2018. Ada kerja sama dengan Kementerian Desa Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) dalam pengembangan desa wisata (tahun 2019). Tahun 2020 ada penandatanganan kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Maestro Indonesia. Termasuk juga kerja sama dengan lembaga perhotelan, yakni Hotel Balairung Jakarta. Tahun 2020 dengan penandatanganan MoU oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dan Walikota Payakumbuh Riza Falepi, S.T, M.T dalam penyelenggaraan PSDKU

Kuliner Minang yang akan dipusatkan di Kota Payakumbuh. Ada lagi kerja sama sedang diproses dengan Universiti Teknologi Mara Malaysia (UTM).

Dekan FPP UNP Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D. mengatakan tahun 2021 ini menyepakati kerja sama internasional dengan *Consulate General India* dalam bentuk kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) serta kerjasama dengan sejumlah Universitas di India terkait dengan beberapa prodi di FPP, hal ini semua sejalan dengan gerakan merdeka belajar dan kampus merdeka, kata Dekan lulusan program Doktor dari salah satu universitas ternama di Malaysia pada Kamis (11/6).

Adanya sejumlah kerja sama tersebut mahasiswa FPP UNP telah terwujud dengan melaksanakan kegiatan magang di beberapa perusahaan atau hotel di sejumlah negara seperti di Cina, Hongkong dan Malaysia. Melalui kerja sama secara lokal, FPP tetap memperkuatnya dengan lembaga pendidikan dan DUDI yang ada di Provinsi Sumatera Barat. (*)

Rektor UNP Gelontorkan *Ecoenzyme* ke Sungai Belakang Kampus FMIPA

PADANG – Universitas Negeri Padang (UNP) bersama peneliti ECOBY, PPKLH dan Prodi Ilmu Lingkungan Pasca sarjana selalu melakukan berbagai kampanye lingkungan hidup dalam upaya mewujudkan kampus hijau di UNP.

Demikian diungkapkan Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. pada kegiatan pengelontoran Ecoenzyme di sungai atau badan air yang melintas di kampus UNP, tepatnya di lokasi kegiatan taman belakang Dekanat FMIPA, pada Kamis (23/6/2021). Kegiatan dilaksanakan dalam rangka mengikuti Festival *Ecoenzyme* bersama UIGreenmetric tahun 2021 yang digelar pada Sabtu (26/6//2021).

Dikatakan Ganefri, UNP melakukan kegiatan ini adalah dalam upaya pemulihan kualitas air sungai. Kita mengapresiasi kegiatan ini. “Kita sangat mendukung kegiatan ini, karena merupakan implementasi hasil penelitian dosen UNP, sekaligus sebagai bagian dari upaya UNP mendukung berbagai program pelestarian lingkungan dan sungai. Sekaligus meningkatkan prestasi UNP pada UIGreenmetric tahun ini,” tambah Rektor penggemar olahraga tenis ini.

Sementara itu Koordinator Lapangan Festival UIGreeMetric 2021 di UNP Dr. Indang Dewata, M.Si, mengatakan kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan PPKLH UNP dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia atau *World Environment Day* yang diperingati setiap tahun tanggal 5 Juni. Tema yang diusung dalam perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2021 yakni 'Ecosystem Restoration' atau 'Restorasi Ekosistem. “Kita senantiasa akan melakukan berbagai terobosan untuk program kampus hijau yang telah digerakkan di UNP sejak 5 tahun yang lalu,” kata pakar Kimia Lingkungan ini pada Humas UNP, Kamis (23/6/2021).



Ketua Tim kegiatan ini Alycia Siska Farma, S.Pd, M.Biomed menyampaikan festival *ecoenzyme* digelar di 11 universitas di Indonesia. Kegiatan riset yang dilakukannya bersama tim adalah dengan mengolah sampah, kemudian dimanfaatkan untuk penjernihan air. Produk yang dihasilkan berupa Ecoenzyme Biology (ECOBY) yang programnya telah dilakukan sejak tahun 2020 oleh Tim Biologi FMIPA UNP. Ide ini kemudian memperoleh gratz dari PNPB UNP. Tim ECOBY juga menjadi bagian Tim Ecoenzyme UIGreenmetric dari 11 Universitas di Indonesia, dengan semangat dan mimpi yang sama menciptakan kampus hijau dan menyebarkan kebaikan ke seluruh Indonesia, kata dosen enerjik ini.

Pada akhir kegiatan Rektor UNP Ganefri mengawali pengelontoran ECOBY ke sungai, disusul beberapa dosen diantaranya Ketua Program Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP Prof. Dr. Eri Barlian, M.S (Guru Besar Ilmu Lingkungan), Ketua Prodi Magister Pendidikan Biologi FMIPA UNP Prof. Dr. Abdul Razak, M.Si, Dosen Biologi dr. ElsaYuniarti, M. Biomed. Selanjutnya secara bergiliran digelontorkan oleh sejumlah mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP yang juga berpartisipasi mendukung rangkaian kegiatan ini. (*)

■ HUMAS UNP

Tim Debat Mahasiswa Jurusan IAN FIS UNP Kontra Tim WPPSP Politani Payakumbuh di Padang TV

PADANG – Tim debat mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara (IAN) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) bertemu dengan tim debat WPPSP Politeknik Pertanian Payakumbuh di Acara Mimbar Mahasiswa Padang TV Kamis (27/5). Adapun tema Debat adalah “Pro Kontra Wacana Daerah Istimewa Minangkabau”. Tim Debat mahasiswa Jurusan IAN terdiri atas Fajri Valentino, Monica Ayustin, dan M. Haviz Al Habsy. Sementara itu, dari Politani Payakumbuh menurunkan Heri Ardiansyah S., Rizki Nia Sukri, dan Nopriadi.

Acara Debat ini mendatangkan panelis Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP



Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unand Padang dan berlangsung secara *live* di studio Padang TV dengan *host* Yolania Alifah. Dalam debat ini berlangsung secara alot dan menarik. Kedua tim terlihat mempertahankan pendapatnya masing-masing dengan data dan sumber-sumber ilmiah terkait dengan isu seputar pro kontra wacana Daerah Istimewa Minangkabau yang sampai sekarang masih menimbulkan perdebatan di berbagai kalangan, khususnya di Sumatera Barat.

Ketua Jurusan IAN FIS UNP Aldri Frinaldi, M.Hum, Ph.D menyatakan bahwa jurusan selalu mempersiapkan mahasiswa untuk meningkatkan daya kritis dan kepedulian mereka terhadap isu-isu keilmuan yang membutuhkan analisis mahasiswa dan mengkomunikasikannya di media lokal dengan salah satu cara melalui debat. “Kita selalu persiapkan mahasiswa melalui Hima IAN untuk berlatih dan berpikir kritis dengan kompetensi keilmuan yang diperoleh melalui berbagai kegiatan seperti riset, diskusi ilmiah, debat, dan pengabdian masyarakat.”, kata ketua prodi yang merupakan lulusan doktor di Universitas Utara Malaysia ini kepada tim Humas. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Kejuaran Nasional Tenis Piala Rektor dan Direktur BANK Nagari Cup 2021, Senin 5 April 2021



Penandatanganan MoU dan Kuliah Umum bersama Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, 26 Maret 2021



Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Universitas Negeri Padang 2021
Senin 24 Mei 2021



Rapat Senat Terbuka UNP Pengukuhan Guru Besar, Kamis 6 Mei 2021



Rapat Senat Terbuka UNP Pengukuhan Guru Besar, Kamis 6 Mei 2021



INFORMASI PUBLIK
Hak Anda Untuk Tahu!



PADANG

Wedding PACKAGES

Silver
IDR. 62.000.000,-
Nett/ 300 Pax

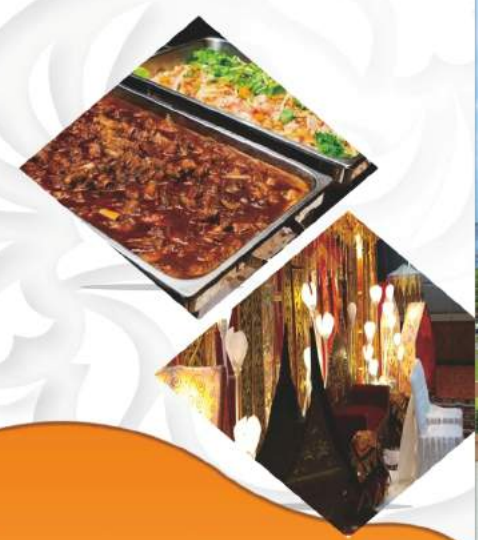
Gold
IDR.70.000.000,-
Nett/ 300 Pax

Diamond
IDR.78.000.000,-
Nett/ 300 Pax

Pelaksanaan Acara 08.00-17.00 WIB

Fasilitas :

1. Gedung
2. Pelaminan Minang Modern Lengkap
3. Perlengkapan Kursi & Meja
4. Katering untuk 300 Pax
5. Musik (Akustik/Orgen)
6. Mc, Tari & Musik Tradisional



We Provide Extra Care For You

More Information
Dilla : 085263144580
UNP Hotel : 081246848782

@unphotel

UNP Hotel & Convention

reservation@hotel.unp.ac.id